

**ANALISIS PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA  
ZAKAT, INFAK, DAN SHODAQOH PADA LAZIS JATENG  
TEGAL**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH:**

**ICHFA AULIA HIKMATUL JANNAH**

**NIM 18031182**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK,  
DAN SHODAQOH PADA LAZIS JATENG TEGAL

Oleh mahasiswa :

Nama : Ichfa Aulia Hikmatul Jannah

NIM : 18031182

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 28 Juni 2021

Pembimbing I



Ida Farida, SE, M.Si, CAAT

NIPY.09.011.063

Pembimbing II



Anita Karunia SE, M.Si

NIPY.09.015.242

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK,  
DAN SHODAQOH PADA LAZIS JATENG TEGAL

Oleh :

Nama : Ichfa Aulia Hikmatul Jannah

NIM : 18031182

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 8 Juli 2021

1. Ida Farida, SE, M.Si, CAAT  
Ketua Sidang
2. Bahri Kamal, SE,MM  
Penguji I
3. Hikmatul Maulidah, S.Pd, M. Ak, CAAT  
Penguji II



Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari  
NIPY. 009.011.062

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SHODAQOH PADA LAZIS JATENG TEGAL”, beserta isinya adalah benar - benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 28 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



ICHFA AULIA H.J

NIM. 18031182

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : ICHFA AULIA HIKMATUL JANNAH

NIM : 18031182

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shodaqoh Pada Lazis Jateng Tegal. Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribuskannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 28 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



ICHFA AULIA H.J

NIM: 18031182

## HALAMAN MOTTO

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."*

Q.S Asy Syarh ayat 5-6

*"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"*

Q.S Al-Baqarah ayat 153

*"Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan"*

Hadis Ibnu Abdil Barr

*"Saat anak Adam meninggal, terputus semua amalannya kecuali tiga perkara. Sedekah jariyyah, anak yang shaleh, dan ilmu yang bermanfaat"*

Hadis Riwayat Muslim

*"Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu."*

Benjamin Franklin

*"Kamu tidak bisa kembali dan mengubah awal saat kamu memulainya, tapi kamu bisa memulainya lagi dari mana kamu berada sekarang dan ubah akhirnya."*

C.S Lewis

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk :

Allah SWT terimakasih atas segala bimbingan dan petunjuk-Mu, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Ayahanda dan Ibunda tersayang dan tercinta (Abah Zaeni dan Mama Sunarti) terimakasih atas segala pengorbanan, do'a, semangat, dan kasih sayang tiada henti.

Adik-adikku tersayang (Mas Tizar dan Mas Irgi) yang selalu mau membantu kapan pun.

Untuk keluarga besar yang telah memberikan saran dan kritik serta serta semangat sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan.

Untuk teman dan sahabatku Izul, Fath, Mimin, mba Rani, mba Nisa, Cyntia, Yosi, mba Nurul, Gefa, dan Erin, yang selalu membantu, memberi semangat dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini selesai.

Untuk teman-temanku kelas 6M dan kelas lainnya terimakasih telah berjuang bersama dalam 3 tahun ini yang tentunya banyak masalah yang ada.

Dosen dan staff prodi Akuntansi dan Politeknik Harapan Bersama, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SHODAQOH PADA LAZIS JATENG TEGAL” yang merupakan salahsatu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penlis mengalami banyak hambatan yang disebabkan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang ppenulis miliki. Namun berkat bimbingan dan bantuan serta pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak,CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ida Farida, SE, M.Si, CAAT selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
4. Ibu Anita Karunia SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Bapak Ariyanto selaku Direktur Retail dan salah satu penanggung jawab Lazis Jateng Tegal yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian pada Lazis Jateng Tegal.



6. Mba Nisa Nafisah selaku Admin Program Lazis Jateng Tegal yang telah membantu penulis untuk memenuhi kebutuhan data-data yang diperlukan untuk penelitian.
7. Mba Aulia selaku Admin Keuangan Lazis Jateng Tegal yang telah membantu penulis untuk memenuhi kebutuhan data-data yang diperlukan untuk penelitian.
8. Seluruh karyawan dan karyawanwati Lazis Jateng Tegal yang telah memberikan bantuan selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Segenap Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal yang telah menunaikan kewajibannya menyampaikan ilmu yang bermanfaat.
10. Teman-teman dan sahabat baik di kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis sangat berharap tugas akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 28 Juni 2021



ICHFA AULIA H.J

NIM: 18031182

## ABSTRAK

Ichfa Aulia Hikmatul Jannah. 2021. *Analisis Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shodaqoh Pada Lazis Jateng Tegal*. Program Studi: DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal Pembimbing I : Ida Farida, SE., M.Si., CAAT. Pembimbing II : Anita Karunia SE., M.Si.

Lazis Jateng Tegal adalah salah satu cabang dari Lazis Jawa Tengah yang merupakan lembaga zakat, infak, dan sedekah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dalam penghimpunan, penyaluran, pencatatan dan pelaporannya apakah sudah sesuai dengan laporan keuangan lembaga zakat yang berlaku. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penghimpunan, penyaluran, pencatatan dan pelaporannya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Lazis Jateng Cabang Tegal sudah sesuai dalam metode penghimpunan dan penyampaian dalam penyalurannya akan tetapi dalam pencatatan akuntansinya masih banyak tahapan yang tidak dilakukan dan penyajian akuntansi PSAK 101 (keuangan syari'ah) belum sesuai karena Lazis Jateng Tegal hanya dapat menerapkan satu komponen yaitu Laporan Perubahan Dana.

**Kata Kunci:** Penghimpunan, Penyaluran, Siklus Akuntansi, Pernyataan Standar Akuntansi Syariah 101.

## **ABSTRACT**

**Jannah, Ichfa Aulia Hikmatul.** 2021. *The Analysis of the Collection and Distribution of Zakat, Infak, and Shodaqoh at Lazis Jateng Tegal City. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ida Farida, SE., M.Si., CAAT; Co-Advisor: Anita Karunia SE., M.Si.*

*Lazis Jateng Tegal is one of the branches of Lazis Jawa Tengah which is an institution of zakat, infaq, and Sedekah or shodaqoh. The purpose of this research was to know the collection, distribution, recording and reporting whether it is in accordance with the applicable financial statements of zakat institutions. Data collection techniques used in this research were interviews, observation, literature study and documentation. The data analysis method used in this research was qualitative with primary and secondary data sources. This research was conducted to analyze the collection, distribution, recording and reporting. The results of this study conclude that Lazis Jateng Tegal City Branch is appropriate in the method of collection and delivery in its distribution, but in the accounting records there are still many stages that are not carried out and the presentation of PSAK 101 accounting (shari'ah finance) is not appropriate because Lazis Jateng Tegal City can only apply one component, namely Report on Changes in Funds.*

**Key Words:** *Collection, Distribution, Accounting Cycle, Statement of Sharia Financial Accounting Standard No. 101.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Batasan Masalah .....	5
1.6 Kerangka Berpikir.....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Zakat, Infak dan Shodaqoh .....	10
2.2 Tinjauan Penghimpunan .....	11
2.3 Tinjauan Penyaluran .....	13
2.4 Tinjauan Pencatatan Akuntansi .....	14
2.5 Tinjauan Penyajian PSAK 101 .....	18

2.6 Tinjauan Lembaga Pengelola Zakat .....	25
2.7 Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Lokasi penelitian.....	34
3.2 Objek penelitian .....	34
3.3 Jenis data.....	34
3.4 Sumber data .....	35
3.5 Metode pengumpulan data.....	36
3.6 Metode Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Penghimpunan dan Penyaluran Lazis Jateng Tegal .....	41
4.1.2 Pencatatan Penghimpunan dan Penyaluran.....	58
4.1.3 Penyajian Laporan Keuangan.....	70
4.2 Pembahasan .....	73
<b>BAB V SARAN DAN KESIMPULAN.....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir.....	6
Gambar 4.1	Flowchart Penghimpunan .....	43
Gambar 4.2	Flowchart Penyaluran .....	55
Gambar 4.3	RABP Lazis Jateng Tegal .....	56
Gambar 4.4	Tanda Terima Penyaluran .....	57
Gambar 4.5	Penyaluran Share Kerjasama .....	58
Gambar 4.6	Berita Acara Penyaluran .....	58
Gambar 4.7	Daftar Penerima Manfaat .....	58
Gambar 4.8	Bukti Setor Donasi .....	59
Gambar 4.9	Petty Cash Zakat Lazis Jateng Tegal .....	60
Gambar 4.10	Rekap Penyaluran Dana Zakat Lazis Jateng Tegal .....	61
Gambar 4.11	Petty Cash Infak Lazis Jateng Tegal .....	62
Gambar 4.12	Petty Cash Infak Lazis Jateng Tegal .....	62
Gambar 4.13	Rekap Penyaluran Dana Infak Lazis Jateng Tegal .....	63
Gambar 4.14	Rekap Penghimpunan Transfer .....	64
Gambar 4.15	Petty Cash Operasional Lazis Jateng Tegal .....	65
Gambar 4.16	Rekap Akun .....	66
Gambar 4.17	Rekap Akun .....	68
Gambar 4.18	Rekap Akun .....	68
Gambar 4.19	Saldo Berjalan .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan (Neraca).....	20
Tabel 2.2	Ilustrasi Laporan Perubahan Dana.....	22
Tabel 2.3	Ilustrasi Laporan Perubahan Aset Kelola.....	25
Tabel 2.4	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 4.1	Porsi Penyaluran .....	45
Tabel 4.2	Laporan Perubahan Dana.....	70
Tabel 4.3	Perbandingan Pembahasan.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Kwitansi Bukti Setoran Donasi Untuk Zakat Profesi Tunai .....	80
Lampiran II: Kwitansi Bukti Setoran Donasi Untuk Infak Terikat (Pendidikan: Orangtua Asuh) Tunai.....	80
Lampiran III: Kwitansi Bukti Setoran Donasi Untuk Infak Terikat (Sosial Kemanusiaan: Jompo) Transfer .....	80
Lampiran IV: Kwitansi Tanda Terima Penyaluran Proram Zakat Bantuan Kesehatan .....	81
Lampiran V: Kwitansi Tanda Terima Penyaluran Proram Infak Terikat Sosial Kemanusiaan (Jum'at Berbagi) .....	81
Lampiran VI: Program Lazis Jateng Tegal.....	82
Lampiran VII: Buku Bimbingan Tugas Akhir DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal .....	83
Lampiran VIII: Buku Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing I .....	84
Lampiran IX: Buku Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing I .....	85
Lampiran X: Buku Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing II.....	86
Lampiran XI: Buku Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing II.....	87
Lampiran XII: Buku Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing II.....	88



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan adalah salah satu masalah ekonomi yang masih menjadi masalah di Indonesia. Menurut (Yuliani, 2014)<sup>1</sup> Pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk mengurangi angka kemiskinan, baik dengan penanganan dari anggaran pendapatan dan belanja negara, maupun melalui pemberdayaan instrumen zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

Adapun zakat termasuk kewajiban bagi setiap muslim yang mampu serta menjadi salah satu unsur dari rukun Islam, sedangkan infak dan shodaqoh adalah wujud kecintaan hamba terhadap nikmat dari Allah SWT yang telah diberikan kepadanya sehingga seorang hamba rela mengeluarkan sebagian hartanya untuk kepentingan agama baik dalam rangka membantu sesama maupun untuk dakwah Islam. Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.

Dengan demikian ZIS atau yang biasa disebut Zakat, Infaq dan Shadaqah adalah salah satu ibadah yang memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan, baik dari sisi ubudiyah maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan ekonomi umat. Selain sebagai ibadah, ZIS juga memiliki keterkaitan sangat signifikan dengan dimensi sosial keummatan, karena secara substansif, pendayagunaan zakat secara material dan fungsional memiliki partisipasi aktif dalam memecahkan

permasalahan keummatan seperti peningkatan kualitas hidup kaum dhuafa, peningkatan sumber daya manusia dan pemberdayaan ekonomi. Menurut (Yuliani, 2014)<sup>1</sup> Dalam hitungan makro, zakat dapat di maksimalkan sebagai institusi distribusi pendapatan di dalam konsepsi ekonomi Islam.

Agar tujuan dan manfaat dari ZIS terlaksana dengan baik dan amanah, maka ZIS harus dikelola oleh pihak yang bertanggung jawab dan pastinya amanah. Dalam operasional zakat, Rasul SAW telah mendelegasikan tugas tersebut dengan menunjuk amil zakat. Dan di Indonesia pemerintah Mengatur tentang zakat, sebagaimana dalam UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat pada pasal 3, yang dimaksud dengan amil zakat ialah pengelola zakat yang diorganisasikan dalam suatu badan atau lembaga. Dan dalam UU No. 23 tahun 2011 pasal 7, amil zakat mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Menurut (Karunia dan Hidayat, 2008)<sup>2</sup> Penunjukan amil memberikan pemahaman bahwa zakat bukanlah diurus oleh perorangan, tetapi dikelola secara profesional dan terorganisir.

Dengan adanya lembaga amil pengelola zakat, infak dan shodaqoh, harapan umat Islam Indonesia atas terlaksananya pengelolaan ZIS semakin hari semakin meningkat. Namun, ada juga kendala yang menjadi permasalahan pengelolaan ZIS di Indonesia. Salah satunya, adanya sikap kurang percaya masyarakat muslim terhadap lembaga pengelola ZIS di Indonesia yang diberi wewenang. Penyebab dari ketidakpercayaan umat

terhadap para pengelola lembaga ZIS bisa dikurangi, jika telah tercipta sebuah sistem organisasi pengelola ZIS dan laporan keuangan pada dana ZIS yang amanah dan profesional dalam laporan pencatatan penghimpunan dan penyalurannya.

Salahsatu lembaga amil pengelola ZIS adalah Lazis Jateng. Lazis Jateng melakukan penghimpunan dan penyaluran ZIS yang tercatat dalam laporan keuangan penghimpunan dan penyaluran. Sebagai lembaga penerima dan pengelola dana zakat, infak dan shodaqoh Lazis Jateng telah melakukan audit syari'ah dan audit keuangan oleh KAP sehingga Lazis Jateng mendapatkan ijin operasional yang dikeluarkan oleh Kemenag RI sebagai LAZ Skala Provinsi dengan no SK 558 Tanggal 09 Agustus 2017. Hal tersebut yang seharusnya menjadikan bukti dalam pencatatan laporan dana penghimpunan dan penyaluran yang dikelola sudah sesuai dengan laporan keuangan lembaga zakat. Dengan penjelasan diatas, membuat penulis ingin melakukan penelitian pada Lazis Jateng yang ada di kota Tegal. Yang menjadi fokus peneliti adalah penghimpunan dan penyaluran dana ZIS pada Lazis Jateng Tegal, alasannya untuk mengetahui secara mendalam dan membuktikan terkait Lazis Jateng dalam penghimpunan dan penyaluran dananya apakah dalam penghimpunan, penyaluran, pencatatan dan pelaporannya sudah sesuai dengan laporan keuangan lembaga zakat yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Penghimpunan dan**

## **Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shodaqoh Pada Lazis Jateng Tegal”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana laporan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan shodaqoh pada Lazis Jateng Tegal?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana laporan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq, dan shodaqoh pada Lazis Jateng Tegal.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

#### **1. Manfaat bagi penulis**

Penelitian ini berguna sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan, informasi dan referensi perpustakaan serta memberikan manfaat bagi penulis.

#### **2. Manfaat bagi Lazis Jateng Tegal**

Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu tentang akuntansi terkait dengan laporan harian dalam penghimpunan dan penyalurannya.

#### **3. Manfaat bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal**

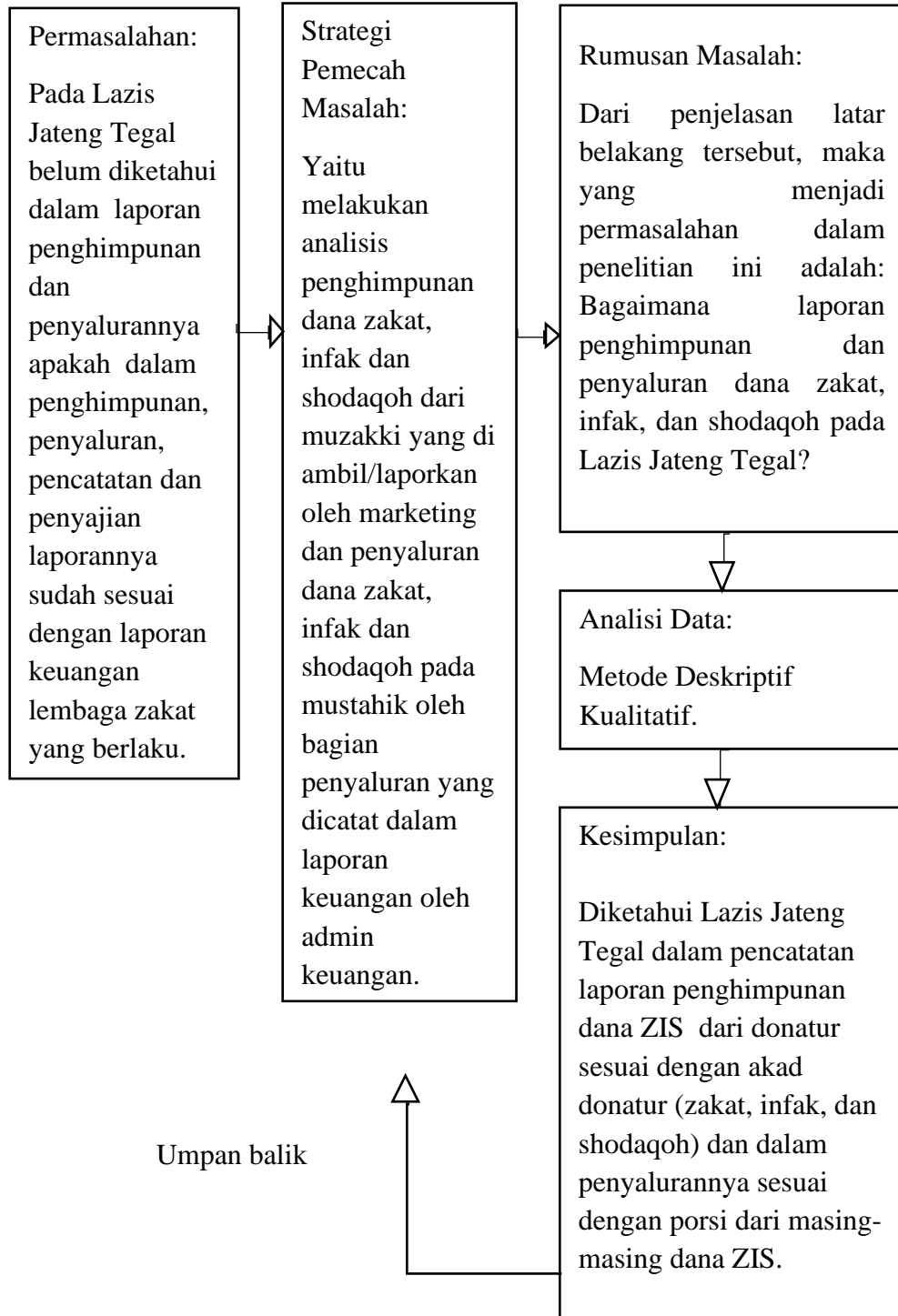
Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam proses pembelajaran dan referensi perpustakaan serta memberikan manfaat bagi mahasiswa yang lainnya dalam penelitian lebih lanjut.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar penulisan lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, dan shodaqoh pada Lazis Jateng Tegal. Data yang diambil peneliti dibatasi data tahun 2020.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Dalam penjelasan analisis penghimpunan dan penyaluran dana dalam Lazis Jateng Tegal yang menjadi masalah adalah ketidakjelasan mengenai pencatatan dan pelaporan penghimpunan dan penyaluran dana yang sesuai dengan lembaga zakat yang berlaku. Untuk memecahkan masalah ini, penulis akan menganalisis penerapan pencatatan dan pelaporan dana penghimpunan pada lembaga zakat dengan metode analisis data deskriptif kualitatif. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publiaksi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian penting dengan cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan singkat atau pustaka yang mendasari dan mendukung pokok-pokok bahasan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian

yang diambil dan akan dijadikan tinjauan dalam penyusunan Tugas Akhir.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum dari Lazis Jateng Tegal, struktur organisasi, tugas dan wewenang, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Zakat, Infak dan Shodaqoh**

Menurut (El-Bantanie dan M.Syafi'ie, 2009)<sup>3</sup>, zakat berasal dari akar kata zaka, yang berarti suci, berkah dan tumbuh, dan berkembang. Adapun menurut istilah syari'at, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan kepada orang yang berhak menerimanya karena telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Zakat merupakan pembersih diri dan harta dari kemungkinan diperoleh dengan jalan tidak halal. Membayar zakat juga akan membuat harta semakin tumbuh dan berkembang.

Dalam jurnal (Amini 2018)<sup>4</sup> Secara umum, zakat terbagi atas 2 (dua) yakni zakat fitrah dan zakat maal.

- a. Zakat Nafs (jiwa), juga disebut zakat fitrah, merupakan zakat untuk mensucikan diri. Dikeluarkan dan disalurkan kepada yang berhak pada bulan Ramadhan sebelum tanggal 1 syawal (hari raya idul fitri). Zakat ini dapat berbentuk bahan pangan atau makanan pokok sesuai daerah yang ditempati, maupun berupa uang yang nilainya sebanding dengan ukuran/harga bahan pangan atau makanan pokok tersebut.
- b. Zakat Maal (harta) adalah zakat yang dikeluarkan untuk mensucikan harta, apabila harta itu telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat. Harta tersebut diantaranya adalah binatang ternak, emas dan perak,

harta perniagaan, hasil pertanian, Ma'din dan Kekayaan laut, Rikaz, dan profesi.

Menurut (El-Bantanie dan M.Syafi'ie, 2009)<sup>3</sup>, infak adalah mengeluarkan sebagian harta benda yang dimiliki untuk kepentingan yang mengandung kemaslahatan. Dalam infaq tidak ada nishab. Karena itu, infak boleh dikeluarkan oleh orang yang berpenghasilan tinggi atau rendah, disaat lapang maupun sempit (QS Ali 'Imran [3]: 134). Infak merupakan ibadah sosial yang paling utama. Kata infak mengandung pengertian bahwa menafkahkan harta di jalan Allah tidak akan mengurangi harta. Adapun Shodaqoh atau sedekah adalah membersihkan sesuatu yang bersifat kebaikan, baik berupa barang atau jasa dari seseorang kepada orang lain tanpa mengharapkan suatu imbalan apapun selain ridho Allah. Hukum ketentuan sedekah sama dengan ketentuan infak. Hanya saja infak yang berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti yang lebih luas, termasuk pemberian yang termasuk non materi, seperti memberikan jasa, mengajarkan ilmu pengetahuan, dan mendoakan orang lain.

Orang yang mengeluarkan zakat disebut muzakki, munfiq adalah sebutan untuk orang yang melakukan infak, mutashaddiq adalah orang yang mengeluarkan shodaqoh. Orang yang berhak menerima zakat disebut mustahik.

## **2.2 Tinjauan Penghimpunan**

Dalam kamus Inggris-Indonesia (2002)<sup>5</sup> *fundraising* diartikan sebagai pengumpulan dana atau penghimpunan dana, sedangkan dalam

kamus besar Indonesia, yang dimaksud dengan pengumpulan dana atau penghimpunan dana adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, penghimpun, penyerahan.

Menurut (Juwaini dalam Eriani, 2019)<sup>6</sup> penghimpunan diartikan sebagai kerangka konsep tentang suatu kegiatan dalam rangka penggalangan dana dan daya lainnya dari masyarakat yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian penghimpunan diatas, maka dapat disimpulkan penghimpunan dana ZIS adalah kegiatan pengumpulan atau penggalangan dana ZIS pada masyarakat yang mampu dan mau mengeluarkan sebagian hartanya untuk disalurkan kepada penerima dana yang berhak menerimanya. Penghimpunan bukan hanya dalam bentuk uang, penerimaan penghimpunan dapat juga dengan bentuk barang. Dapat dikatakan aktivitas penghimpunan adalah aktivitas penggalangan dana berupa uang atau berbentuk barang yang dihimpun secara individu atau berkelompok/organisasi.

Menurut (Huda 2012)<sup>7</sup> metode penghimpunan pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Metode langsung (*direct fundraising*) adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung, seperti: *direct mail*, *direct advertising*, *telefundraising* dan presentasi langsung.

2. Metode tidak langsung (*indirect fundraising*) adalah suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung, seperti contohnya: *image campaign*, penyelenggara event, menjalin relasi, melalui referensi, mediasi para tokoh, dan lain-lain.

### 2.3 Tinjauan Penyaluran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)<sup>8</sup> arti kata penyaluran adalah proses, cara, perbuatan menyalurkan. Contoh: penyaluran beras untuk korban bencana alam dilakukan melalui lembaga swadaya masyarakat. Menurut (Baisuni, 2015)<sup>9</sup> penyaluran dana adalah kegiatan membagikan dana dari petugas pengelola dana kepada masyarakat yang berhak menerimanya sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam penyaluran dana memerlukan panduan yang lebih luas dibandingkan dengan penghimpunan dana.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana zakat, infak dan shodakoh adalah kegiatan pengeluaran atau penyaluran dana zakat, infak, dan shodaqoh kepada penerima dana atau yang biasa disebut mustahik. Firman Allah dalam (QS. At-taubah ayat : 60)<sup>22</sup> menjelaskan tentang golongan yang berhak menerima zakat "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'alaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan

yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

Menurut (El-Bantanie dan M.Syafi'ie, 2009)<sup>3</sup>, yang termasuk dalam mustahik adalah:

1. Orang fakir, yaitu orang yang penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari pada taraf yang paling minimal sekalipun.
2. Miskin, yaitu orang yang penghasilannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup (yang pokok) sehari-hari pada taraf yang paling minimal.
3. Amil zakat, yaitu lembaga atau perorangan yang mengelola zakat.
4. *Muallaf*, yaitu orang yang baru masuk islam.
5. *Riqab*, yaitu untuk memerdekakan hamba sahaya.
6. *Gharimin*, yaitu untuk membebaskan beban orang yang berutang untuk kepentingan kebaikan.
7. *Sabilillah*, yaitu untuk kepentingan di jalan Allah.
8. *Ibnu sabil*. Yaitu orang dalam perjalanan yang kehabisan bekal dan perjalanan tersebut untuk tujuan kebaikan, seperti mahasiswa atau santi yang sedang menuntut ilmu di luar kota.

Infak dan sdodaqoh diberikan kepada yatim, duafa, dan golongan dari penerima zakat juga.

## 2.4 Tinjauan Pencatatan Akuntansi

Menurut (Bahri 2016:18)<sup>10</sup> Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Kegiatan pencatatan akuntansi meliputi :

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.

Setiap transaksi pada perusahaan harus bukti transaksi untuk memastikan transaksi yang dicatat sah. Bukti transaksi berupa kwitansi, faktur, nota kredit. Tahap ini bisa juga disebut identifikasi jenis transaksi agar pencatatan pada jurnal sesuai dengan transaksi.

2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).

Setelah mengidentifikasi transaksi, selanjutnya adalah mencatat dalam jurnal (buku harian) yang sesuai dengan bukti transaksi yang ada. Jurnal ada 2 macam, jurnal umum dan jurnal khusus (jurnal penjualan, pembelian, pengeluaran, pemasukan)

3. Pemindah-bukuan ke dalam buku besar (posting).

Pemindah bukuan atau yang bisa disebut posting buku besar. Buku besar (general ledger) merupakan suatu alat atau buku yang digunakan sebagai tempat untuk perpindahan akun atau rekening yang berasal dari jurnal yang nantinya akan dipakai untuk membuat laporan keuangan.

4. Pembuatan neraca saldo (*trial balance*).

neraca saldo atau *trial balance* adalah laporan pembukuan atau akuntansi yang mencantumkan saldo di setiap akun buku besar.

5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*adjustment*).

Jurnal penyesuaian (*adjustment journal*) adalah jurnal akuntansi yang dipakai untuk melakukan proses pemutakhiran atau proses penyesuaian terhadap akun – akun tertentu.

6. Penyusunan laporan keuangan (*financial statement*).

*Financial statement* merupakan rangkaian yang menunjukkan posisi keuangan serta kinerja keuangan dalam suatu entitas/organisasi. Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*) serta arus kas (*cash flow*).

7. Pembuatan jurnal penutup (*closing entries*).

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara. Akibat penutupan ini, saldo akun-akun tersebut akan menjadi 0 (nol) pada awal periode akuntansi.

8. Pembuatan neraca saldo penutup (*post closing trial balance*).

Neraca saldo penutup merupakan daftar saldo yang digunakan untuk memastikan di dalam buku besar telah memiliki saldo untuk awal periode berikutnya.

9. Pembuatan jurnal balik (*reversing entries*).

Jurnal pembalik adalah jurnal yang membalikkan transaksi yang telah dilakukan di jurnal penyesuaian (*adjusting entries*). Tujuan jurnal pembalik adalah memudahkan pekerjaan akuntansi pada periode berikutnya (menghemat waktu).



Setiap bisnis, baik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) maupun bisnis besar, pastinya menyadari bahwa manajemen keuangan perusahaan merupakan faktor krusial untuk diperhatikan. Perusahaan dapat melihat secara jelas mengenai perkembangan bisnis mereka dari besarnya pengeluaran atau pemasukan, dan data-data tersebut hanya dapat dilihat dari hasil pengelolaan keuangan. Untuk mengelola keuangan perusahaan dengan baik, para staf dari divisi keuangan harus membangun sistem yang tepat dan cocok dengan budaya perusahaan.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan, mulai dari penggunaan *invoice* untuk berbagai kebutuhan pada stok dan *inventory* gudang seperti pengadaan barang dan kebutuhan lainnya. Selain *invoice*, *petty cash* atau kas kecil adalah satu model lainnya yang digunakan dalam mengelola keuangan bahkan di perusahaan besar. Seringkali perusahaan memakai aplikasi kas masuk dan keluar untuk pencatatan keuangan dan kas yang lebih rapi dan praktis.

Menurut (Soemarso S.R. 2009) dana kas kecil (*petty cash*) adalah sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tertentu. Menurut (Sumarso 2009:13)<sup>21</sup> di dalam kas kecil tersebut terdapat dua metode pencatatan yaitu :

1. Metode Tetap (*Imprest fund system*)

Metode tetap merupakan metode pembukuan pada kas kecil dan dimana rekening kas kecil tersebut memiliki jumlah yang selalu tetap.

Apabila terjadi pengeluaran kas, pemegang kas kecil tidak langsung mencatatnya namun kas kecil hanya sekedar mengumpulkan bukti - bukti transaksi tentang pengeluaran tersebut.

## 2. Metode Berubah-ubah (*Fluctuating fund system*)

Metode berubah – ubah merupakan suatu metode yang di mana metode tersebut ada sebuah pengisian dan pengendalian kas kecil lalu di jumlahkan dengan nominal kecil dan akan selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

### 2.5 Tinjauan Penyajian PSAK 101

PSAK 101 (2007)<sup>11</sup> mengatur tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. PSAK 101 merupakan penyempurnaan dari PSAK 59 : Akuntansi Perbankan Syariah (2002) yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan bank Syariah. PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah ini memiliki motivasi untuk mengatur tujuan umum laporan keuangan untuk entitas Syariah. PSAK 101 bertujuan untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) untuk entitas syariah yang selanjutnya disebut “laporan keuangan”, agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain. Laporan keuangan Amil menurut PSAK No. 101 adalah Neraca, (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas

Laporan Keuangan. Dalam hal penyajian laporan keuangan Syariah, maka entitas konvensional yang menjalankan transaksi Syariah tidak diharuskan untuk menyusun laporan keuangan Syariah. PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah ini hanya ditujukan bagi entitas syariah yang menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

a. Laporan Keuangan Amil

Komponen laporan keuangan yang lengkap dari amil terdiri dari:

1) Neraca (laporan posisi keuangan)

Entitas amil menyajikan pos-pos dalam neraca (laporan posisi keuangan) dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK terkait, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

a) Aset

1. kas dan setara kas
2. instrumen keuangan
3. piutang
4. aset tetap dan akumulasi penyusutan

b) Kewajiban

1. biaya yang masih harus dibayar
2. kewajiban imbalan kerja

c) Saldo Dana

1. dana zakat
2. dana infak/sedekah

3. dana amil

4. dana nonhalal

Tabel 2.1 Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Keterangan	Rp.	Keterangan	Rp.
<b>Aset</b>		<b>Kewajiban</b>	
<i>Aset lancar</i>		<i>Kewajiban jangka pendek</i>	
Kas dan setara kas	Xxx	Biaya yang masih harus dibayar	Xxx
Instrumen keuangan	Xxx		
piutang	Xxx	<i>Kewajiban jangka panjang</i>	
		Imbalan kerja jangka panjang	Xxx
<i>Aset tidak lancar</i>		<b>Jumlah kewajiban</b>	Xxx
Aset tetap		<b>Saldo dana</b>	
Akumulasi penyusutan	Xxx (xxx)	Dana zakat	Xxx
		Dana infak/sedekah	Xxx
		Dana amil	Xxx
		Dana nonhalal	Xxx
		<b>Jumlah dana</b>	Xxx
			Xxx
<b>Jumlah aset</b>	Xxx	<b>Jumlah kewajiban dan saldo dana</b>	Xxx

Sumber : Jurnal Taufik Rahman

## 2) Laporan perubahan dana

Amil menyajikan laporan perubahan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, dan dana nonhalal. Penyajian laporan perubahan dana mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut:

## a) Dana zakat

## 1. Penerimaan dana zakat

(a) Bagian dana zakat

(b) Bagian amil

## 2. Penyaluran dana zakat

(a) Entitas amil lain

(b) Mustahiq lainnya

## 3. Saldo awal dana zakat

## 4. Saldo akhir dana zakat

## b) Dana infak/sedekah

## 1. Penerimaan dana infak/sedekah

(a) Infak/sedekah terikat (*muqayyadah*)(b) Infak/sedekah tidak terikat (*mutlaqah*)

## 2. Penyaluran dana infak/sedekah

(a) Infak/sedekah terikat (*muqayyadah*)(b) Infak/sedekah tidak terikat (*mutlaqah*)

## 3. Saldo awal dana infak/sedekah

## 4. Saldo akhir dana infak/sedekah

## c) Dana amil

## 1. Penerimaan dana amil

(a) Bagian amil dari dana zakat

(b) Bagian amil dari dana infak/sedekah

(c) Penerimaan lainnya

2. Penggunaan dana amil
    - (a) Beban umum dan administrasi
  3. Saldo awal dana amil
  4. Saldo akhir dana amil
- d) Dana non halal
1. Penerimaan dana non halal
    - (a) Bunga bank
    - (b) Jasa giro
    - (c) Penerimaan non halal lainnya
  2. Penyaluran dana non halal
  3. Saldo awal dana non halal
  4. Saldo akhir dana non halal

Tabel 2.2 Ilustrasi Laporan Perubahan Dana

Keterangan	Rp
<b>DANA ZAKAT</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan dari muzakki	
Muzakki entitas	Xxx
Muzakki individual	Xxx
Hasil penempatan	<u>Xxx</u>
<i>Jumlah penerima dana zakat</i>	Xxx
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	<u>Xxx</u>
<i>Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil</i>	Xxx
<b>Penyaluran</b>	
Fakir-Miskin	(xxx)
Riqob	(xxx)
Gharim	(xxx)

Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	<u>(xxx)</u>
<i>Jumlah penyaluran dana zakat</i>	(xxx)
Surplus (defisit)	Xxx
Saldo awal	<u>Xxx</u>
Saldo akhir	Xxx
<b>DANA INFAK/SEDEKAH</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Infak/sedekah terikat atau muqayyada	Xxx
Infak/sedekah tidaj terikat atau mutlaqah	Xxx
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	(xxx)
Hasil pengelolaan	<u>Xxx</u>
<i>Jumlah penerimaan dana infak/sedekah</i>	Xxx
<b>Penyaluran</b>	
Infak/sedekah terikat atau muqayyada	(xxx)
Infak/sedekah tidaj terikat atau mutlaqah	(xxx)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	<u>(xxx)</u>
<i>Jumlah penyaluran dana infak/sedekah</i>	(xxx)
Surplus (defisit)	Xxx
Saldo awal	<u>Xxx</u>
Saldo akhir	Xxx
<b>DANA AMIL</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Bagian amil dari dana zakat	Xxx
Bagian amil dari dana infak/sedekah	Xxx
Penerimaan lainnya	<u>Xxx</u>
<i>Jumlah penerimaan dana amil</i>	Xxx
<b>Penggunaan</b>	
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lainnya	<u>(xxx)</u>
<i>Jumlah penggunaan dana amil</i>	(xxx)
Surplus (defisit)	Xxx
Saldo awal	<u>Xxx</u>

Sald akhir	Xxx
<b>DANA NONHALAL</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Bunga bank	Xxx
Jasa giro	Xxx
Penerimaan non halal lainnya	<u>Xxx</u>
<i>Jumlah penrimaan dana nonhalal</i>	Xxx
<b>Penggunaan</b>	
<i>Jumlah penggunaan dana nonhalal</i>	<u>(xxx)</u>
Surplus (defisit)	Xxx
Saldo awal	Xxx
Saldo akhir	Xxx
<b><i>Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal</i></b>	Xxx

Sumber : Jurnal Taufik Rahman

### 3) Laporan perubahan aset kelolaan

Entitas amil menyajikan laporan perubahan aset kelolaan yang mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- a) Aset kelolaan yang termasuk aset lancar
- b) Aset kelolaan yang termasuk tidak lancar dan akumulasi penyusutan
- c) Penambahan dan pengurangan
- d) Saldo awal
- e) Saldo akhir



Tabel 2.3 Laporan Perubahan Aset Kelola

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akum. Penyusutan	Saldo akhir
Dana infak/sedekah-aset kelolaan lancar (misal piutang bergulir)	xxx	xxx	(xxx)	(xxx)	-	Xxx
Dana infak/sedekah-aset kelolaan tidak lancar (misal rumah sakit atau sekolah)	xxx	xxx	(xxx)	-	(xxx)	Xxx

Sumber : Jurnal Taufik Rahman

#### 4) Laporan arus kas

Entitas amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK yang relevan

#### 5) Catatan atas laporan keuangan.

Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan

## 2.6 Tinjauan Lembaga Pengelola Zakat

### 2.6.1 Lembaga pengelola zakat di Indonesia

Pada awalnya, pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan secara aederhana dengan disalurkan dan dikelola melalui ulama/kyai dan mesjid. Pada saat ini ada dua bentuk model pengelolaan zakat yakni: dikelola oleh pemerintah melalui Badan Amiiil Zakat

Nasional (BAZNAS) dan yang dikelola oleh swasta melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Berdirinya organisasi pengelola zakat dilandasi oleh perintah zakat dalam Al-Qur'an. Salah satunya terdapat dalam (QS. At Taubah:103)<sup>12</sup> yang berbunyi: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 (amandemen dari UU Nomor 38 tahun 1999)<sup>13</sup>, tujuan dari pengelolaan zakat adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan pengelolaan zakat serta Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

#### 2.6.2 Prinsip Organisasi Pengelola Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh

Menurut (astuti, 2020: dalam Susanto, 2018)<sup>14</sup> dalam pengelolaan dana zakat oleh lembaga baik BAZ atau LAZ harus mematuhi sekurang-kurangnya empat prinsip, diantara empat prinsip tersebut adalah:

1. *Independent* artinya lembaga ini tidak mempunyai ketergantungan kepada orang-orang tertentu atau lembaga lain. Lembaga yang demikian akan lebih leluasa untuk

memberikan pertanggung jawaban kepada masyarakat donatur.

2. Netral, karena dibiayai oleh masyarakat, berarti lembaga ini adalah milik masyarakat, sehingga dalam menjalankan aktivitasnya lembaga tidak boleh hanya menggantungkan golongan tertentu saja.
3. Tidak *diskriminatif*, dalam menyalurkan dananya, lembaga tidak boleh mendasarkan pada perbedaan suku atau golongan, tetapi selalu menggunakan parameter-parameter yang jelas dan dapat di pertanggung jawabkan, baik secara syari'ah maupu secara manajemen.
4. Tidak berpolitik praktis. Lembaga jangan sampai terjebak dalam kegiatan politik praktis. Hal ini perlu dilakukan agar donatur dari partai lain yakin bahwa dana itu tidak digunakan untuk kepentingan partai politik.

### 2.6.3 Lazis Jateng

Lazis Jateng adalah Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Al-Ihsan Jawa Tengah, lembaga nirlaba yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya Ziswaf. Sebagai LAZ Tingkat Provinsi sesuai SK Bimas Islam Kemenag RI No 558 Tgl 09 Agustus Tahun 2017.

Keberadaan LAZiS Jateng dimulai sejak tanggal 12 Oktober 2000 saat diadakannya seminar UU Zakat dan pajak yang

menghadirkan Dirjen Pajak dan BAZNAS. Diresmikan dengan SK Notaris RA Cheriah Bahrudin Suryobroto, SH tanggal 6 Maret 2001 dengan nama LAZiS (Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Surakarta) di bawah naungan Yayasan Al Ihsan Surakarta. Mendapatkan rekomendasi dari Departemen Agama Kota Surakarta untuk dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) pada tanggal 23 Januari 2002.

Tahun 2007 meluaskan wilayahnya untuk area Jawa Tengah dengan akta pendirian Yayasan Al Ihsan Jawa Tengah oleh Notaris Ida Widiyanti di Semarang tanggal 1 Agustus 2007 dan Akta Badan Hukum Yayasan Al Ihsan Jawa Tengah dari DEPKUMHAM RI No.328.HT.01.02.tahun 2007 dan berubah menjadi LAZiS Jateng. LAZIS Jateng juga merupakan gabungan beberapa LAZ/Lembaga Amil Zakat di Semarang, Magelang, dan Solo.

Tahun 2015 melakukan transformasi brand sebagai bentuk keseriusannya dalam pengelolaan dana ZIS agar semakin profesional dan amanah. Tahun 2017 LAZ Al Ihsan Jawa Tengah dikukuhkan oleh Dirjen Bimas Islam Kemenag RI sebagai LAZ Skala Provinsi dengan no SK 558 Tanggal 09 Agustus 2017.

Saat ini Lazis Jawa Tengah telah mempunyai cabang diantaranya di Semarang (kodya), Semarang (kab.), Tegal, Pekalongan, Pemalang, Solo, Wonogiri, Grobogan, Salatiga, Sragen, Magelang, Temanggung, Wonosobo, Kebumen, Purbalingga dan

DPPU. Dan semoga di tahun mendatang dapat membuka cabang di kota lain seiring mulai sadarnya masyarakat tentang zakat.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Siwut Yuliani (2014).	Analisis Hukum Islam Terhadap Pemberdayaan Mustahik di Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Shodaqoh (LAZIS) Muhammadiyah Kabupaten Lamongan.	Metode Penelitian Kualitatif.	ada ketimpangan yang terjadi pihak LAZIS Muhammadiyah terkait penempatan pada pendayagunaan.
2	Nur Hakim Amini (2018).	Analisis Laporan Keuangan Pada	Metode Penelitian Kualitatif	1. BAZNAS melaporkan pengelolaan

		Lembaga Zakat di Indonesia dan Malaysia		<p>zakatnya secara periodik yaitu bulanan dan tahunan. Laporan keuangan BAZNAS dipublikasikan kepada masyarakat umum salah satunya melalui website resmi BAZNAS.</p> <p>2. Pusat Pungutan Zakat (PPZ) melaporkan penerimaan zakatnya secara berkala setiap tahunnya kepada masyarakat melalui laporan tahunan PPZ.</p>
--	--	---	--	--

3	Ahmad Baisuni (2015).	Strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat produktif Studi Kasus di Lumbung Zakat Al-Ikhlas An Nur H.A Rambigundam Rambipuji Jember.	Deskriptif Kualitatif	Mekanisme penghimpunannya menyediakan relawan yang siap setiap saat menjemput zakat ke muzakki, sedangkan dalam penyalurannya dibagi menjadi 2 (dua) yaitu konsumtif dan produktif.
4	Taufik Rahman (2017).	Penerapan PSAK Syariah 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan Lazismu Kota Banjarmasin.	Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif	penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Lazismu Kota Banjarmasin masih sangat sederhana yaitu pelaporan transaksi hanya berupa catatan uang masuk dan catatan uang keluar

				dan itu hanya berupa kwintansi, dimana hal tersebut masih belum sesuai dengan standar akuntansi zakat dan infak/sedekah yaitu PSAK Syariah 101 dan PSAK Syariah 109.
5	Sugi Okta Astuti (2020).	Implementasi penghimpunan dan pendistribusian dana zakat untuk kesejahteraan mustahik pada lazisnu kota kediri.	Metode Deskriptif Kualitatif	Mekanisme proses dari penghimpunan dan pendistribusian yang dilakukan oleh Lazisnu sudah terstruktur jaringan dengan jelas, dimana setiap penghimpunan dan pendistribusian dilakukan oleh ranting dan mushola atau masjid yang ada di kota kediri. Kemudian



				<p>dari proses itu semua akan dilaporkan kepada cabang, sehingga cabanglah yang akan membuat laporan pada pusat, penerima bahkan muzaki.</p>
--	--	--	--	--

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi penelitian**

Penulis melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Lazis Jateng Cabang Tegal yang beralamat di Jl. Cempaka No.10 Kejambon-Tegal.

#### **3.2 Objek penelitian**

Objek yang akan diteliti penulis adalah laporan dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan shodaqoh pada Lazis Jateng Tegal.

#### **3.3 Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Data Kualitatif**

Menurut (Sugiyono, 2009:23)<sup>15</sup> data kualitatif yaitu data berbentuk kalimat, kata atau gambaran. Adapun data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara peneliti dengan admin keuangan dan admin program Lazis Jateng Tegal.

2. **Data Kuantitatif**

Menurut (Sugiyono, 2009:23)<sup>15</sup> data kuantitatif merupakan data yang menggunakan angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Adapun data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data berbentuk informasi mengenai data laporan transaksi penghimpunan dan penyaluran dana Lazis Jateng Tegal.

### 3.4 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2016: 225)<sup>16</sup> data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti, mengenai himpunan dan penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh pada Lazis Jateng Tegal. Dengan demikian data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber aslinya, yaitu informan yang bekerja di Lazis Jateng Tegal untuk memperoleh informasi yang akurat. Pihak Lazis Jateng Tegal juga menjadi sumber informan internal dalam penelitian ini.

2) Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2016: 225)<sup>16</sup> mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu,

buku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan asmaina dan lain sebagainya. Data sekunder dikumpulkan untuk memberikan gambaran penelitian dan melengkapi analisis dalam penelitian ini. Data dokumen yang digunakan adalah data laporan harian penghimpunan dan penyaluran Lazis Jateng Tegal.

### **3.5 Metode pengumpulan data**

Untuk dapat memperoleh data-data yang telah dijelaskan diatas, digunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1) Wawancara

Pengertian wawancara menurut (Joko Subagyo, 2011:39)<sup>17</sup> Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Pada penelitian ini praktikan memperoleh data dari wawancara saya dengan narasumber di Lazis Jateng Tegal Selaku tempat dilakukannya/ obyek penelitian.

2) Observasi

Pengertian Observasi menurut (Sugiyono, 2009:144)<sup>15</sup> adalah “Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.” Praktikan

memperoleh data dengan observasi langsung di Lazis Jateng Tegal Selaku tempat dilakukannya/ obyek penelitian.

3) **Kepustakaan/Studi Pustaka**

Menurut (Sugiyono, 2016:291)<sup>16</sup> studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti browsing pada internet, jurnal, artikel, peneliti terdahulu, dan sumber-sumber lainnya yang masih berkaitan.

4) **Dokumentasi**

Pengertian dokumentasi menurut (Suharsimi Arikanto, 2011:201)<sup>18</sup> adalah barang-barang tertulis. Dalam laporan ini praktikan mencari referensi dari beberapa tulisan jurnal dan dari beberapa sumber dokumen/buku lainnya.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan juga menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan juga mengumpulkan data-data terkait. Menurut (Irawan, 2004:60)<sup>19</sup> penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk

mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan apa adanya. Menurut (Lexy J. Moleong, 2005)<sup>20</sup>, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan dengan menganalisis informasi berupa kata atau teks yang telah dikumpulkan kemudian menjabarkan hasil analisis tersebut dalam bentuk penggambaran atau deskripsi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Berdasarkan pernyataan tersebut, analisis data dalam penelitian kualitatif sebelum peneliti memasuki lapangan yaitu dengan melakukan studi pendahuluan atau pra-penelitian untuk menentukan fokus permasalahan.

Pada saat penelitian berlangsung dilapangan analisis data dilakukan secara interaktif yaitu pada saat pengumpulan data berlangsung. Maka hal ini sejalan dengan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015:246)<sup>23</sup> mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis*

*Interactive Model* dari Miles dan Huberman. Berikut adalah Langkah-langkahnya:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara dengan narasumber obyek penelitian, hasil observasi, dan berbagai dokumen yang diperoleh dari obyek penelitian berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015:246)<sup>23</sup> mengemukakan bahwa reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara dengan narasumber Lazis Jateng Tegal, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data Pengumpulan data Penyajian data Reduksi data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

3. Penyajian Data (*data display*)

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015:246)<sup>23</sup> mengemukakan bahwa sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang

memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*conclutions*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2015:252)<sup>23</sup> bahwa “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori”. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### 4.1.1 Penghimpunan dan Penyaluran Lazis Jateng Tegal

###### 1) Penghimpunan

Berdasarkan data yang diperoleh, cara menghimpun dana pada Lazis Jateng Tegal adalah dengan cara membuka pelayanan zakat di kantor Lazis Jateng Tegal, *fundraising* melakukan penjemputan donasi, *direct mail* dan *direct advertising* yang dilakukan oleh tim telemarketing (metode *direct*). Lazis Jateng Tegal juga menjalin kerjasama dengan lembaga atau komunitas dalam menyelenggarakan suatu program yang positif sehingga membangun citra Lazis Jateng yang baik sehingga dapat menambah calon donatur yang akan berdonasi (metode *indirect*).

Pengumpulan dana zakat dan infak/sedekah Lazis Jateng Tegal adalah dengan tunai dan transfer. Dana tunai didapat dari penjemputan donasi oleh *fundraising* dan donatur yang langsung datang ke Kantor Lazis Jateng. Donasi transfer didapat dari donatur yang konfirmasi donasi transfer kepada *fundraising* dan selanjutnya dimasukkan kepenghimpunan oleh admin keuangan.

Lazis Jateng Tegal menghimpun dana zakat, infak, dan shodaqoh yang terbagi dalam beberapa jenis, berikut beberapa program penghimpunan yang ada pada Lazis Jateng Tegal:

1. Zakat, terdiri dari:
  - a. Zakat fitrah
  - b. Zakat profesi
  - c. Zakat maal.
2. Infak/shodaqoh, terdiri dari:
  - a. Pendidikan
  - b. Kesehatan (bantuan kesehatan dan Layanan Ambulance)
  - c. Ekonomi
  - d. Sosial kemanusiaan
  - e. Yatim
  - f. Dakwah
3. Wakaf, terdiri dari:
  - a. Wakaf pembebasan lahan
  - b. Wakaf pembangunan
  - c. Wakaf Al-Qur'an
  - d. Wakaf barang
  - e. Wakaf ambulance
4. DSKL (Dana Sosial dan Keagamaan Lainnya), terdiri dari:
  - a. DSKL- Fidyah
  - b. DSKL- Qurban

c. DSKL- Kafarat

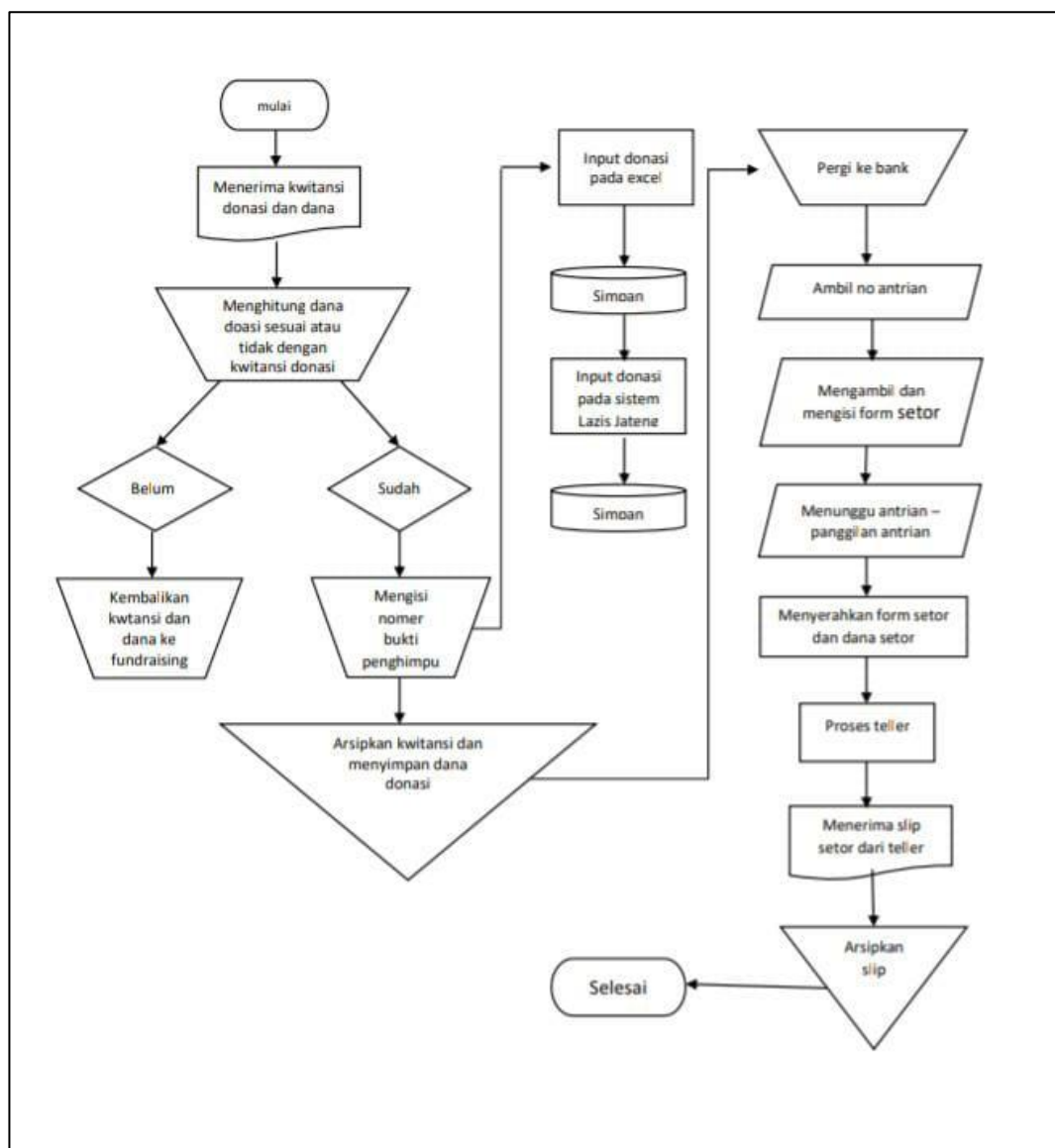
5. Titipan, terdiri dari:

a. TAKUR (Tabungan kurban)

b. Penerimaan lainnya

Langkah-langkah menginput dana penghimpunan pada Lazis

Jateng Tegal dalam flowchart sebagai berikut :



Gambar 4.1 Flowchart Penghimpunan

- 1) Admin keuangan menerima dan menghitung dana donasi yang sesuai dengan kwitansi bukti setor donasi. Jika sudah sesuai admin keuangan memberikan nomor bukti penghimpunan pada kwitansi bukti setor donasi, nomor bukti terdiri dari kode cabang (MD untuk cabang tegal), tahun (20), bulan (12), dan tanggal (001). Jika digabungkan menjadi “MD2012001”
  - 2) Admin keuangan menginput pada excel dengan penempatan yang sesuai tergantung dari catatan dikwitansi bukti setor donasi. Pada penginputan pada excel yang perlu diisi adalah tanggal donasi, nomor bukti penghimpunan, keterangan, jumlah donasi (debet), kode penghimpunan, dan no akun penghimpunan. Admin keuangan juga menginput penghimpunan pada sistem yang ada di Lazis Jateng Tegal.
  - 3) Jika sudah diinput, kwitansi bukti donasi disimpan untuk arsip dan closingan. Untuk dana donasi tunai pada akhir bulan harus sudah disetorkan ke Lazis Jateng Pusat Semarang.
- 2) Penyaluran
- Dalam penyaluran dananya Lazis Jateng telah menyalurkan kepada penerima sesuai dengan asnaf dan program penyaluran yang ada di Lazis Jateng Tegal. Porsi

penyaluran yang ada di Lazis Jateng berdasarkan keputusan dari DPS (Dewan Pertimbangan Syariah) Lazis Jateng Tegal.

Berikut porsi penyaluran pada Lazis Jateng Tegal:

Tabel 4.1 Porsi Penyaluran

<b>JENIS DANA</b>	<b>PORSI PENYALURAN</b>
Zakat Profesi	<b>87,5%</b>
Zakat Maal	<b>87,5%</b>
Zakat Fitrah	<b>87,5%</b>
Infaq/Sedekah Tidak Terikat	<b>70,0%</b>
Infaq/Sedekah Terikat Pendidikan	<b>80,0%</b>
Infaq/Sedekah Terikat Kesehatan	<b>80,0%</b>
Infaq/Sedekah Terikat Ekonomi	<b>80,0%</b>
Infaq/Sedekah Terikat Sosial Kemanusiaan	<b>80,0%</b>
Infaq/Sedekah Terikat Yatim	<b>80,0%</b>
Infaq/Sedekah Terikat Dakwah	<b>80,0%</b>
Infaq Barang	<b>100,0%</b>
Wakaf Pembebasan Lahan	<b>100,0%</b>
Wakaf Pembangunan	<b>100,0%</b>
Wakaf Produktif	<b>100,0%</b>
Wakaf Barang	<b>100,0%</b>
Wakaf Ambulance	<b>100,0%</b>
Wakaf Al Quran	<b>100,0%</b>
TAKUR	<b>100,0%</b>
Pendapatan Bunga Bank	<b>100,0%</b>
Non Halal Lainnya	<b>100,0%</b>
Penerimaan Lainnya	<b>100,0%</b>
Corporate Social Responsibility	<b>80,0%</b>
Qurban	<b>80,0%</b>
Fidyah	<b>100,0%</b>

Kafarat	100,0%
---------	--------

*Sumber : Lazis Jateng Tegal*

Lazis Jateng Tegal mempunyai beberapa program penyaluran, berikut program penyaluran yang ada di Lazis Jateng Tegal:

1. Penyaluran Dana Zakat

a. Fakir

- a. Zakat Bantuan Pendidikan-Fakir
- b. Zakat Bantuan Kesehatan-Fakir
- c. Zakat Bantuan Ekonomi-Fakir
- d. Zakat Bantuan Sosial Kemanusiaan-Fakir
- e. Zakat Bantuan Dakwah-Fakir

b. Miskin

- 1) Zakat Bantuan Pendidikan-Miskin
- 2) Zakat Bantuan Kesehatan-Miskin
- 3) Zakat Bantuan Ekonomi-Miskin
- 4) Zakat Bantuan Sosial Kemanusiaan-Miskin
- 5) Zakat Bantuan Dakwah-Miskin

c. *Fii Sabilillah*

- 1) Zakat Bantuan Pendidikan-*Fii Sabilillah*
- 2) Zakat Bantuan Kesehatan-*Fii Sabilillah*
- 3) Zakat Bantuan Ekonomi-*Fii Sabilillah*
- 4) Zakat Bantuan Sosial Kemanusiaan-*Fii Sabilillah*
- 5) Zakat Bantuan Dakwah-*Fii Sabilillah*

- d. Amil
  - e. *Ibnu Sabil*
  - f. *Muallaf*
  - g. *Riqab*
  - h. *Gharimin*
  - i. Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan (Zakat)
    - 1) Alokasi Pemanfaatan Aset Kelola Tetap (Zakat)
    - 2) Penyusutan Aset Kelola Tetap (Zakat)
2. Penyaluran Infaq/Sedekah-Tidak Terikat
- a. Fakir
    - 1) Tidak Terikat Pendidikan-Fakir
    - 2) Tidak Terikat Kesehatan-Fakir
    - 3) Tidak Terikat Ekonomi-Fakir
    - 4) Tidak Terikat Sosial Kemanusiaan- Fakir
    - 5) Tidak Terikat Dakwah-Fakir
    - 6) Tidak Terikat Yatim-Fakir
  - b. Miskin
    - 1) Tidak Terikat Pendidikan-Miskin
    - 2) Tidak Terikat Kesehatan-Miskin
    - 3) Tidak Terikat Ekonomi-Miskin
    - 4) Tidak Terikat Sosial Kemanusiaan-Miskin
    - 5) Tidak Terikat Dakwah-Miskin
    - 6) Tidak Terikat Yatim-Miskin

c. *Fii Sabilillah*

- 1). Tidak Terikat Pendidikan-*Fii Sabilillah*
- 2) Tidak Terikat Kesehatan-*Fii Sabilillah*
- 3) Tidak Terikat Ekonomi-*Fii Sabilillah*
- 4) Tidak Terikat Sosial Kemanusiaan-*Fii Sabilillah*
- 5) Tidak Terikat Dakwah-*Fii Sabilillah*
- 6) Tidak Terikat Yatim-*Fii Sabilillah*

d. Amil

e. *Ibnu Sabil*

f. *Muallaf*

g. *Riqab*

h. *Gharimin*

3. Penyaluran Infaq/Sedekah-Terikat

a. Fakir

- 1) Terikat Pendidikan-Fakir
- 2) Terikat Kesehatan-Fakir
- 3) Terikat Ekonomi-Fakir
- 4) Terikat Sosial Kemanusiaan-Fakir
- 5) Terikat Dakwah-Fakir
- 6) Terikat Yatim-Fakir

b. Miskin

- 1) Terikat Pendidikan-Miskin
- 2) Terikat Kesehatan-Miskin



- 3) Terikat Ekonomi-Miskin
- 4) Terikat Sosial Kemanusiaan-Miskin
- 5) Terikat Dakwah-Miskin
- 6) Terikat Yatim-Miskin

*c. Fii Sabilillah*

- 1) Terikat Pendidikan-*Fii Sabilillah*
- 2) Terikat Kesehatan-*Fii Sabilillah*
- 3) Terikat Ekonomi-*Fii Sabilillah*
- 4) Terikat Sosial Kemanusiaan-*Fii Sabilillah*
- 5) Terikat Dakwah-*Fii Sabilillah*
- 6) Terikat Yatim-*Fii Sabilillah*

*d. Amil*

*e. Ibnu Sabil*

*f. Muallaf*

*g. Riqab*

*h. Gharimin*

4. Penyaluran Wakaf

- a. Penyaluran Wakaf Pembebasan Lahan
- b. Penyaluran Wakaf Pembangunan
- c. Penyaluran Wakaf Produktif
- d. Penyaluran Wakaf Barang
- e. Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan (Wakaf)
- f. Alokasi Pemanfaatan Aset Kelola Tetap (Wakaf)

- g. Penyusutan Aset Kelola Tetap (Wakaf)
  - h. Penyaluran Wakaf Ambulance
  - i. Penyaluran Wakaf Al Quran
5. Penyaluran Dana *Corporate Social Responsibility*
- a. Fakir
    - 1) CSR Bantuan Pendidikan-Fakir
    - 2) CSR Bantuan Kesehatan-Fakir
    - 3) CSR Bantuan Ekonomi-Fakir
    - 4) CSR Bantuan Sosial Kemanusiaan-Fakir
    - 5) CSR Bantuan Dakwah-Fakir
  - b. Miskin
    - 1) CSR Bantuan Pendidikan-Miskin
    - 2) CSR Bantuan Kesehatan-Miskin
    - 3) CSR Bantuan Ekonomi-Miskin
    - 4) CSR Bantuan Sosial Kemanusiaan-Miskin
    - 5) CSR Bantuan Dakwah-Miskin
  - c. *Fii Sabilillah*
    - 1) CSR Bantuan Pendidikan-*Fii Sabilillah*
    - 2) CSR Bantuan Kesehatan-*Fii Sabilillah*
    - 3) CSR Bantuan Ekonomi-*Fii Sabilillah*
    - 4) CSR Bantuan Sosial Kemanusiaan-*Fii Sabilillah*
    - 5) CSR Bantuan Dakwah-*Fii Sabilillah*
  - d. Amil

*e. Ibnu Sabil*

*f. Muallaf*

*g. Riqab*

*h. Gharimin*

6. Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya

a. Qurban

1).Fakir

- a) Qurban Bantuan Pendidikan-Fakir
- b) Qurban Bantuan Kesehatan-Fakir
- c) Qurban Bantuan Ekonomi-Fakir
- d) Qurban Bantuan Sosial Kemanusiaan-Fakir
- e) Qurban Bantuan Dakwah-Fakir

2).Miskin

- f) Qurban Bantuan Pendidikan-Miskin
- g) Qurban Bantuan Kesehatan-Miskin
- h) Qurban Bantuan Ekonomi-Miskin
- i) Qurban Bantuan Sosial Kemanusiaan-Miskin
- j) Qurban Bantuan Dakwah-Miskin

3).*Fii Sabilillah*

- k) Qurban Bantuan Pendidikan-*Fii Sabilillah*
- l) Qurban Bantuan Kesehatan-*Fii Sabilillah*
- m) Qurban Bantuan Ekonomi-*Fii Sabilillah*
- n) Qurban Bantuan Sosial Kemanusiaan-*Fii Sabilillah*

o) Qurban Bantuan Dakwah-*Fii Sabilillah*

4).Amil

5).*Ibnu Sabil*

6).*Mualaf*

7).*Riqab*

8).*Gharimin*

b. Fidyah

1).Fakir

a) Fidyah Bantuan Pendidikan-Fakir

b) Fidyah Bantuan Kesehatan-Fakir

c) Fidyah Bantuan Ekonomi-Fakir

d) Fidyah Bantuan Sosial Kemanusiaan-Fakir

e) Fidyah Bantuan Dakwah-Fakir

2).Miskin

a) Fidyah Bantuan Pendidikan-Miskin

b) Fidyah Bantuan Kesehatan-Miskin

c) Fidyah Bantuan Ekonomi-Miskin

d) Fidyah Bantuan Sosial Kemanusiaan-Miskin

e) Fidyah Bantuan Dakwah-Miskin

3).*Fii Sabilillah*

a) Fidyah Bantuan Pendidikan-*Fii Sabilillah*

b) Fidyah Bantuan Kesehatan-*Fii Sabilillah*

c) Fidyah Bantuan Ekonomi-*Fii Sabilillah*

d) Fidyah Bantuan Sosial Kemanusiaan-*Fii Sabilillah*

e) Fidyah Bantuan Dakwah-*Fii Sabilillah*

4).Amil

5).*Ibnu Sabil*

6).*Muallaf*

7).*Riqab*

8).Gharimin

c. Kafarat

1) Fakir

a). Kafarat Bantuan Pendidikan-Fakir

b). Kafarat Bantuan Kesehatan-Fakir

c). Kafarat Bantuan Ekonomi-Fakir

d). Kafarat Bantuan Sosial Kemanusiaan-Fakir

e). Kafarat Bantuan Dakwah-Fakir

2) Miskin

a) Kafarat Bantuan Pendidikan-Miskin

b) Kafarat Bantuan Kesehatan-Miskin

c) Kafarat Bantuan Ekonomi-Miskin

d) Kafarat Bantuan Sosial Kemanusiaan-Miskin

e) Kafarat Bantuan Dakwah-Miskin

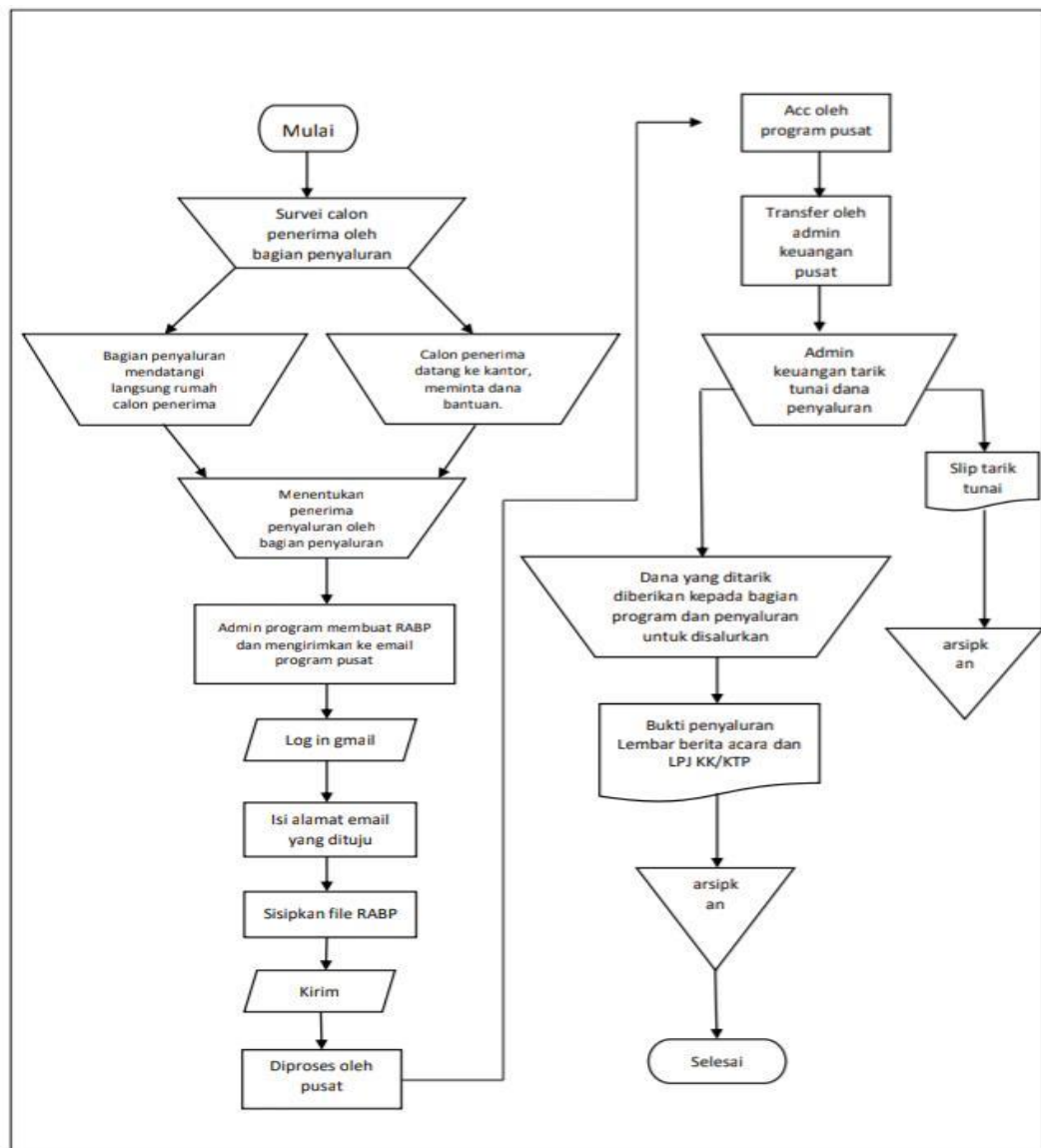
3) *Fii Sabilillah*

a) Kafarat Bantuan Pendidikan-*Fii Sabilillah*

b) Kafarat Bantuan Kesehatan-*Fii Sabilillah*

- c) Kafarat Bantuan Ekonomi-*Fii Sabilillah*
  - d) Kafarat Bantuan Sosial Kemanusiaan-*Fii Sabilillah*
  - e) Kafarat Bantuan Dakwah-*Fii Sabilillah*
- 4) *Amil*
  - 5) *Ibnu Sabil*
  - 6) *Muallaf*
  - 7) *Riqab*
  - 8) *Gharimin*

Penyaluran pada Lazis Jateng Tegal tidak secara langsung dari dana pengimpunan lalu disalurkan, tetapi melakukan beberapa prosedur, berikut langkah penyaluran dalam flowchart :



Gambar 4.2 Flowchart Penyaluran

1. Bagian penyaluran melakukan survei kepada penerima penyaluran baik yang datang ke kantor langsung (meminta bantuan) atau mendatangi tempat calon penerima manfaat. Berdasarkan data yang diperoleh saat survei, bagian penyaluran akan memutuskan siapa saja yang berhak menerima dana penyaluran tersebut.

2. Admin program membuat RABP (Rencana Anggaran Biaya Penyaluran) menggunakan form yang telah ditentukan oleh pusat. Nominal pada RABP tergantung dari penghimpunan yang ada disertai perhitungan kebutuhan penyaluran. Contohnya jika akan melakukan penyaluran untuk sosial, yang diisi adalah kolom program penyaluran infak terikat sosial kemanusiaan. Jika sudah selesai admin program mengirim RABP tersebut ke email keuangan pusat.

LAZ AL IHSAN JAWA TENGAH RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB) PENYALURAN CABANG KOTA TEGAL									
SUMBER DANA ZIS UMUM		zakat	infak	Rp	-	total	-		
PROGRAM PENYALURANG	SUMBER DANA (Zakat/Infak)	Nilai Satuan Paketan Program	Rincian Paketan	NILAI	Qty	Nilai			
<b>1 Bidang Pendidikan</b>									
<b>a. Beasudi Pendidikan</b>									
Beasiswa Ceria (anak Paud-SD)		Rp 50.000	Pendampin	Rp 10.000		Rp -			
			Diterima P	Rp 40.000					
Beasiswa Cerdas (anak SMP-SMA)		Rp 100.000	Pendampin	Rp 20.000		Rp -			
			Diterima P	Rp 80.000					
Beasiswa Ceria (anak Perguruan)		Rp 150.000	Pendampin	Rp 25.000		Rp -			
			Diterima P	Rp 125.000					
Beasiswa Unggulan (Prestatif dan)		Rp 200.000	Pendampin	Rp 50.000		Rp -			
			Diterima P	Rp 150.000					
Beasudi Guru		Rp 1.000.000	Pendampin	Rp 100.000		Rp -			
			Diterima P	Rp 900.000					
Beasiswa Anak Yatim		Rp 165.000	Pendampin	Rp 25.000		Rp -			
			Diterima P	Rp 140.000					
<b>BEK</b> Santunan Pendidikan		Rp 500.000	Diterima P	Rp 500.000		Rp 0			
<b>b. Peningkatan Kualitas Manusia</b>									
Peningkatan Skill dan		Rp 150.000	Pendampin	Rp 150.000		Rp -			
Pembinaan Pemuda Kreatif dan		Rp 125.000	Pendampin	Rp 125.000		Rp -			
Pusdiklat - BLK, training		Rp 250.000	Pendampin	Rp 250.000		Rp -			
<b>c. Pembangunan Fasilitas Pendidikan</b>									
Yatim Corner		Rp 150.000	Pendampin	Rp 150.000		Rp -			
Pendampingan Lembaga		Rp 100.000	Pendampin	Rp 100.000		Rp -			

Sumber : Lazs Jateng Tegal

Gambar 4.3 RABP Lazis Jateng Tegal

3. Selanjutnya akan diproses oleh program pusat (semarang). Jika di acc oleh bagian program pusat, admin keuangan pusat akan mentransfer dana yang telah di RABP kan. Setelah mendapat konfirmasi transferan dari admin keuangan pusat, admin keuangan cabang (tegal) melakukan tarik tunai dana tersebut dan dana tersebut bisa di serahkan ke bagian program dan penyaluran.



4. bagian penyaluran bisa langsung menyalurkan disertakan lembar kwitansi tanda terima, untuk share kerjasama menyertakan berita acara dan pertanggung jawaban atas penerima manfaat (contoh: suatu lembaga/ rt rw dengan tanda tangan dan stempel). Arsipkan dokumen tersebut untuk laporan closingan.

Lembar tanda terima diisi nama penerima, alamat, dan tandatangan, serta melampirkan fotocopy KTP atau KK.


*Sumber lazis Jateng Tegal*

Gambar 4.4 Tanda Terima Penyaluran

Format lembar penyaluran untuk share kerjasama dengan suatu lembaga.

*Sumber Lazis Jateng Tegal*

Gambar 4.5 Penyaluran Share Kerjasama



**BERITA ACARA SERAH TERIMA PENYALURAN**

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

Pada hari ini Jum'at, Desember 2020, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariyanto  
 Instansi : Lazis Jateng cab. Tegal  
 Alamat : Jl. Cempaka no. 10 Kota Tegal  
 Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama :  
 Instansi :  
 Alamat :  
 Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

menyatakan bahwa Pihak Pertama telah menyerahkan bantuan berupa dana sebesar Rp,- kepada Pihak Kedua. Untuk selanjutnya Pihak Kedua akan menggunakan bantuan tersebut sebagaimana mestinya sesuai dengan akad dan syariat.

Pihak Pertama Pihak Kedua

Ariyanto .....  
ttd+stempel

*Sumber Lazis Jateng Tegal*

Gambar 4.6 Berita Acara Penyaluran

**DAFTAR PENERIMA MANFAAT  
INSAN KAMIL  
BULAN APRIL 2021**

No	Nama	Alamat	Ttd
1	Eli		
2	Rama		
3	Hilmi		
4	Rastini		
5	Arti		
6	Ning		
7	Roasih		
8	Rawen		
9	Santi		
10	Susi		

*Sumber Lazis Jateng Tegal*

Gambar 4.7 Daftar Penerima Manfaat

#### 4.1.2 Pencatatan Penghimpunan dan Penyaluran

## 1. Penerimaan Bukti Transaksi

Bukti transaksi donasi diserahkan oleh *fundraising* ke admin keuangan. Penerimaan bukti transaksi pada Lazis Jateng Tegal untuk identifikasi bukti donasi penghimpunan, identifikasi tersebut menentukan dalam pencatatan dana zakat, infak/shodaqoh, dan wakaf serta jenis donasi tunai atau transfer.

Sumber Lazis Jateng Tegal

Gambar 4.8 Bukti Setoran Donasi


## 2. Pencatatan Trasaksi (buku harian)

Sistematika pencatatan penghimpunan dan penyaluran pada Lazis Jateng Tegal adalah langsung diinput ketika ada transaksi penghimpunan dan penyaluran, pencatatan penghimpunan dan penyaluran direkap dalam *petty cash* atau cash kecil. *Petty cash* yang digunakan adalah metode fluktuatif (*Fluctuating fund system*) karena jumlah saldo awal kas kecil berdasarkan saldo akhir dari dana ZIS bulan sebelumnya, jadi bisa kurang maupun lebih.

Berikut ini adalah pencatatan penghimpunan dan penyaluran pada *petty cash* Lazis Jateng Tegal:

1) *Petty Cash* Zakat

Penghimpunan dana zakat profesi, zakat maal, zakat fitrah yang berbentuk tunai (bukan beras) pencatatannya pada *petty cash* zakat disertai dengan no bukti dan kode rekenening masing-masing akun, dana tunai disetorkan ke pusat (semarang) pada akhir bulan.

 PETTY CASH: ZAKAT LAZIS JATENG CABANG TEGAL PERIODE: BULAN DESEMBER 2020						
TANGGA	NO. BUKTI	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	KODE REKENING
		<i>Saldo Awal</i>				
4-Dec-20	MD2012009	Zakat Profesi a.n Bapak Riyan	50,000		50,000	41100000
4-Dec-20	MD2012010	Zakat Profesi a.n Ibu Ma'rifah	200,000		250,000	41100000
7-Dec-20	MD2012011	Zakat Maal a.n Ibu Sulastri	1,000,000		1,250,000	41200000
7-Dec-20	MD2012012	Zakat Maal a.n Bpk. Jali	250,000		1,500,000	41200000
8-Dec-20	MD2012013	Zakat Maal a.n Ibu Bayu	300,000		1,800,000	41200000
8-Dec-20	MD2012014	Zakat Profesi a.n Pak Yos	250,000		2,050,000	41100000
28-Dec-20	MD2012048	Zakat Maal a.n PT Jaya	5,000,000		7,050,000	41200000
29-Dec-20	MD2012049	Zakat Profesi a.n Bp. Kasem	5,000,000		12,050,000	41120000
		SETOR TUNAI ZAKAT TEGAL		12,050,000	-	

*Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal*

Gambar 4.9 *Petty Cash* Zakat Lazis Jateng

Penyaluran dana zakat di catat pada *petty cash* zakat dengan perhitungan prosentase/porsi penyaluran zakat yaitu 87,5% dana yang disalurkan dan 12,5% dana operasional.

Total penghimpunan dana zakat yang ada di *petty cash* dan rekapan transfer adalah Rp. 15.050.000.

87,5% = 12.040.000 dana zakat yang disalurkan

12,5% = 3.010.000 dana zakat yang masuk dalam operasional.

Pada penyaluran dana penghimpunan tidak langsung di salurkan tetapi melalui beberapa proses seperti yang telah di jelaskan diatas.



PETTY CASH: ZAKAT  
LAZIS JATENG CABANG TEGAL  
PERIODE: BULAN DESEMBER 2020

		TARIK TUNAI DANA PENYALURAN (SALDO AWAL)			12,040,000	
23-Dec-20	KD2012009	Zakat bantuan kesehatan- miskin - 4 orang		2,000,000	10,040,000	51220000
27-Dec-20	KD2012011	Zakat bantuan dakwah - suport da'i rutin 3		3,300,000	6,740,000	51250000
29-Dec-20	KD2012015	Zakat bantuan ibnu sabil 4 orang		400,000	6,340,000	51500000
29-Dec-20	KD2012017	Zakat bantuan soskem - bingkisan jompo 20		4,000,000	2,340,000	51240000
					2,340,000	
					2,340,000	
					2,340,000	
					2,340,000	
					2,340,000	
					2,340,000	
					2,340,000	
					2,340,000	

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal

Gambar 4.10 Rekap Penyaluran Dana Zakat Lazis Jateng Tegal

## 2) Petty Cash Infak

Penghimpunan infak/shodaqoh terikat dan tidak terikat (umum) pencatatannya *pada petty cash infak* disertai dengan no bkti dan kode rekening masing-masing akun, dan dana tunai disetorkan ke pusat (semarang).

 PETTY CASH: INFAQ LAZIS JATENG CABANG TEGAL PERIODE: BULAN DESEMBER 2020						
TANGGA	NO. BUKTI	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	KODE REKENING
		<i>Saldo Awal</i>				
2-Dec-20	MD2012001	Penerimaan infak ortu asuh an. Ibu Lisnur	100,000		100,000	42210000
2-Dec-20	MD2012002	Infaq tidak terikat a.n Ibu Sinta	500,000		600,000	42100000
2-Dec-20	MD2012003	Infaq tidak terikat a.n Oki	50,000		650,000	42100000
2-Dec-20	MD2012004	Infaq tidak terikat a.n Andi	50,000		700,000	42100000
2-Dec-20	MD2012005	Infaq tidak terikat a.n Oki	600,000		1,300,000	42100000
3-Dec-20	MD2012006	Infaq tidak terikat a.n Ojol Tegal	100,000		1,400,000	42100000
3-Dec-20	MD2012007	Infaq tidak terikat a.n FEB Tegal	2,500,000		3,900,000	42100000
3-Dec-20	MD2012008	Penerimaan Infaq ortu asuh a.n Ibu Sri Beti	100,000		4,000,000	42210000
9-Dec-20	MD2012015	Penerimaan infak Pendidikan a.n Yayasan B. Amanah	1,720,000		5,720,000	42210000
10-Dec-20	MD2012016	Penerimaan infak ortu asuh a.n Bp. Hariyanto	250,000		5,970,000	42210000
11-Dec-20	MD2012017	Penerimaan infak soskem jompo an. Ibu Sulis	500,000		6,470,000	42240000
17-Dec-20	MD2012024	Penerimaan infak soskem jompo an. Bpk. Juli	300,000		6,770,000	42240000
17-Dec-20	MD2012025	Penerimaan infak dakwah an. Ibu Yosa	500,000		7,270,000	42260000
17-Dec-20	MD2012026	Penerimaan Infaq ortu asuh a.n Ibu Lela	350,000		7,620,000	42210000

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal

Gambar 4.11 Petty Cash Infak Lazis Jateng

Lanjutan

17-Dec-20	MD2012026	Penerimaan Infaq ortu asuh a.n Ibu Lela	350,000		7,620,000	42210000
17-Dec-20	MD2012027	Penerimaan Infaq ortu asuh a.n Ibu Lisa	750,000		8,370,000	42210000
17-Dec-20	MD2012028	Penerimaan Infaq ortu asuh a.n Bpk Joko	700,000		9,070,000	42210000
18-Dec-20	MD2012029	Penerimaan Infaq ortu asuh a.n Ibu Kiki	250,000		9,320,000	42210000
18-Dec-20	MD2012030	Penerimaan Infaq ortu asuh a.n Ibu Sofi	100,000		9,420,000	42210000
18-Dec-20	MD2012031	Penerimaan Infaq ortu asuh a.n Ibu Ira	500,000		9,920,000	42210000
18-Dec-20	MD2012032	Penerimaan Infaq ortu asuh a.n Ibu Vella	750,000		10,670,000	42210000
21-Dec-20	MD2012033	Penerimaan Infaq ortu asuh a.n Ibu Rosa	750,000		11,420,000	42210000
21-Dec-20	MD2012034	Penerimaan Infaq ortu asuh a.n Bpk. Toni	500,000		11,920,000	42210000
21-Dec-20	MD2012035	Penerimaan Infaq ortu asuh a.n Bpk Yani	500,000		12,420,000	42210000
21-Dec-20	MD2012036	Penerimaan infak kesehatan a.n Bpk. Ahmad	1,000,000		13,420,000	42220000
22-Dec-20	MD2012037	Penerimaan infak kesehatan a.n Apotek S. Sehat	1,000,000		14,420,000	42220000
22-Dec-20	MD2012038	Penerimaan infak kesehatan a.n Ibu Suci	500,000		14,920,000	42220000
22-Dec-20	MD2012039	Penerimaan infak kesehatan a.n Ibu Lili	1,000,000		15,920,000	42220000
23-Dec-20	MD2012040	Penerimaan infak kesehatan a.n Toko anis	1,000,000		16,920,000	42220000
23-Dec-20	MD2012041	Penerimaan infak kesehatan a.n Apotek Sehat	2,000,000		18,920,000	42220000
24-Dec-20	MD2012042	Penerimaan infak soskem jompo an. Bpk. Jenuri	800,000		19,720,000	42240000
24-Dec-20	MD2012043	Penerimaan infak soskem jompo an. Ibu Jeni	1,500,000		21,220,000	42240000
24-Dec-20	MD2012044	Penerimaan infak soskem jompo an. Dr. Didi	1,000,000		22,220,000	42240000
25-Dec-20	MD2012045	Penerimaan infak yatim an. Ibu Nina	500,000		22,720,000	42250000
25-Dec-20	MD2012046	Penerimaan infak yatim an. Ibu Ica	2,000,000		24,720,000	42250000
27-Dec-20	MD2012047	Penerimaan infak pendidikan an. Ibu Nisa	3,000,000		27,720,000	42210000
		<b>SETOR TUJUAN INFAQ TEGAL</b>		<b>27.720.000</b>		

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal

Gambar 4.12 Petty Cash Infak Lazis Jateng

Penyaluran dana infak/shodaqoh dicatat pada *petty cash* infak dengan perhitungan prosentase penyaluran

yaitu untuk infak tidak terikat 70% dana disalurkan dan 30% dana masuk operasional. Untuk infak terikat 80% dana disalurkan dan 20% dana masuk operasional.

Total penghimpunan infak tidak terikat selama bulan desember 2020 adalah Rp. 3.800.000

70% = 2.660.000 dana tidak terikat yang disalurkan

30% = 1.140.000 dana tidak terikat masuk operasional

Total penghimpunan infak terikat pada *petty cash* dan rekapan transfer selama bulan desember 2020 adalah Rp. 27.420.000

80% = 21.936.000 dana infak terikat yang disalurkan

20% = 5.484.000 dana infak terikat masuk operasional



PETTY CASH: INFAQ  
LAZIS JATENG CABANG TEGAL  
PERIODE: BULAN DESEMBER 2020

		TARIK TUNAI DANA PENYALURAN (SALDO AWAL)			24,596,000		
23-Dec-20	KD2012008	Terikat kesehatan rutin- miskin 4 orang		2,000,000	22,596,000	5222000	Terikat Kesehatan-Miskin
25-Dec-20	KD2012010	Tidak terikat soskem- jumat berbagi box makanan ke		800,000	21,796,000	52124000	Tidak Terikat Sosial Kemanusiaan-Miskin
29-Dec-20	KD2012012	Terikat dakwah – miskin- guru ngaji/masjid rutin 3		600,000	21,196,000	52225000	Terikat Dakwah-Miskin
29-Dec-20	KD2012013	Terikat pendidikan-miskin - beasiswa rutin 52 anak		13,000,000	8,196,000	52221000	Terikat Pendidikan-Miskin
29-Dec-20	KD2012014	Terikat soskem bingkisan jompo - beasiswa rutin 13		3,250,000	4,946,000	52124000	Tidak Terikat Sosial Kemanusiaan-Miskin
29-Dec-20	KD2012016	Terikat yatim-miskin - santunan yatim rutin 10 anak		2,000,000	2,946,000	52226000	Terikat Yatim-Miskin
					2,946,000		
					-		
					-		
					-		
					-		
					-		
					-		
					-		
					-		
					-		

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal

Gambar 4.13 Rekap Penyaluran Dana Infak Lazis Jateng Tegal

### 3) Rekap Penghimpunan Transfer



Untuk semua penghimpunan non cash/transfer, pencatatannya terpisah dengan penghimpunan tunai karena untuk penghimpunan transfer dana langsung masuk ke rekening pusat jadi langsung dikelola oleh pusat.

 REKAP PENGHIMPUNAN TRANSFER LAZIS JATENG CABANG TEGAL PERIODE: BULAN DESEMBER 2020							
TANGGAL	NO. BUKTI	KODE REKENING	Nama Akun <i>Otomatis terisi</i>	KETERANGAN	NO REKENING	ZAKAT	INFAQ
11-Dec-20	MD2012018	42240000	Penerimaan Infaq/Sedekah Tenkat-Sosial Kemanus	Penerimaan infak soskem jompo an. Ibu Nunung (BSM 661)	BSM 661		2,500,000
13-Dec-20	MD2012019	41200000	Penerimaan Zakat Maal	Zakat Maal a.n PT Madani (BSM 004)	BSM 004	1,000,000	
14-Dec-20	MD2012020	42260000	Penerimaan Infaq/Sedekah Tenkat-Dakwah	Penerimaan infak dakwah an. Ibu Yayah (BSM 661)	BSM 661		500,000
14-Dec-20	MD2012021	42260000	Penerimaan Infaq/Sedekah Tenkat-Dakwah	Penerimaan infak dakwah an. Pak bambang (BSM 661)	BSM 661		500,000
15-Dec-20	MD2012022	41100000	Penerimaan Zakat Profesi	Zakat Profesi a.n Dr. Ina (BSM 004)	BSM 004	1,000,000	
16-Dec-20	MD2012023	41100000	Penerimaan Zakat Profesi	Zakat Profesi a.n Dr. Ega (BSM 004)	BSM 004	1,000,000	

*Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal*

Gambar 4.14 Rekap Penghimpunan Transfer Lazis Jateng

#### 4) Operasional

Pencatatatan operasional dicatat pada *petty cash* operasional dengan metode fluktuatif. Dana operasional di peroleh dari prosentase operasional dana zakat, infak dan shodaqoh seperti yaang telah dihitung pada penyaluran dana zakat dan infak/shodaqoh. Untuk mendapatkan dana operasional, admin keuangan juga membuat RAB (Rencana Anggaran Biaya) Operasional lalu dikirimkan ke email pusat dan selanjutnya akan di transfer dananya oleh admin keuangan pusat. Dana yang



dicairkan tidak sesuai dengan perolehan operasional penghimpunan zakat, infak, dan shodaqoh karena sebagian akan disimpan dipusat untuk dana cadangan apabila cabang mengalami penurunan penghimpunan dibulan berikutnya. Berikut pencatatan pengeluaran pada operasional disertai kode rekening masing-masing akun:

 PETTY CASH: OPERASIONAL LAZIS JATENG CABANG TEGAL PERIODE: BULAN DESEMBER 2020						
TANGGA	NO. BUKTI	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	KODE REKENING
		TARIK TUNAI DANA OPERASIONAL (Saldo Awal)			4,817,000	
10-Dec-20	KD2012001	BEBAN LISTRIK- Pembayaran listrik		100,000	4,717,000	60500012
10-Dec-20	KD2012002	BEBAN INTERNET - Pembayaran iternet		300,000	4,417,000	60500013
10-Dec-20	KD2012003	BEBAN PERJALANAN DINAS - Pengeluaran Perjalanan dinas amil		400,000	4,017,000	60400000
10-Dec-20	KD2012004	BEBAN LAINNYA - Pembelian kebutuhan kantor		100,000	3,917,000	60700003
10-Dec-20	KD2012005	BEBAN ATK - Pembelian atk		100,000	3,817,000	60500004
10-Dec-20	KD2012006	BEBAN PRINR/SCAN/FOTOCOPY - Pembayaran print/fc/scan		60,000	3,757,000	60500002
10-Dec-20	KD2012007	BEBAN EXPEDISI - Pembayaran jasa ekspedisi		40,000	3,717,000	60500007
					3,717,000	
					3,717,000	
					3,717,000	
					3,717,000	

*Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal*

Gambar 4.15 Petty Cash Operasional Lazis Jateng Tegal

##### 5) Rekap akun

Rekap akun pada Lazis Jateng Tegal bisa juga disebut dengan Posting Buku Besar, dimana semua transaksi direkap sesuai dengan akunnnya. Berikut rekap akun pada Lazis Jateng Tegal:

LAZIS JATENG CABANG				
REKAP AKUN				
No. Akun	Nama Akun	Saldo Normal	D	K
<b>20000000</b>	<b>LIABILITAS</b>	K		
20100000	Liabilitas Jangka Pendek	K		-
20101000	Titipan/Hutang Penyaluran Dana	K		-
20101001	Titipan/Hutang Penyaluran Program	K		-
20101002	Titipan/Hutang Penyaluran Dana Infak dan Sedekah Terikat	K		-
20101003	Titipan/Hutang Penyaluran Dana Infak dan Sedekah Tidak Terikat	K		-
20101004	Titipan/Hutang Penyaluran Dana Wakaf	K		-
<b>20102000</b>	<b>Hutang Amil</b>	K		-
20102001	Hutang Amil Dana Zakat	K		-
20102002	Hutang Amil Dana Infak Sedekah Terikat	K		-
20102003	Hutang Amil Dana Infak Sedekah Tidak Terikat	K		-
20102004	Hutang Amil Dana Wakaf	K		-
20103000	Hutang Jangka Pendek Lainnya	K		-
20103001	Titipan/Hutang Dana Non Syariah	K		-
20103002	Titipan Dana Pensiun	K		-
20103003	Titipan Tabungan Kesehatan Karyawan	K		-
20103004	Hutang Kepada Pihak ke 3	K		-
20103009	Hutang Jangka Pendek Lain-lain	K		-
<b>20200000</b>	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	K		-
20200001	Hutang Bank (Sirion)	K		-
20200002	BMT PRIMA	K		-
20200003	Beban Margin Ditangguhkan	K		-
<b>30000000</b>	<b>SALDO DANA</b>	K		
30100000	Dana Zakat	K		
30200000	Dana Infak/Sedekah	K		
30300000	Dana Wakaf	K		
30400000	Dana Amil	K		
<b>40000000</b>	<b>PENERIMAAN DANA</b>	K		
41000000	Penerimaan Dana Zakat	K		-
41100000	Penerimaan Zakat Profesi	K	7,500,000	
41200000	Penerimaan Zakat Maal	K	7,500,000	
41300000	Penerimaan Zakat Fitrah	K		-
42000000	Penerimaan Dana Infaq/Sedekah	K		-
42100000	Penerimaan Infaq/Sedekah Tidak Terikat	K		-
42200000	Penerimaan Infaq/Sedekah Terikat	K	3,800,000	
42210000	Penerimaan Infaq/Sedekah Terikat-Pendidikan	K		-
42220000	Penerimaan Infaq/Sedekah Terikat-Kesehatan	K	10,320,000	
42230000	Penerimaan Infaq/Sedekah Terikat-Ekonomi	K	6,500,000	
42240000	Penerimaan Infaq/Sedekah Terikat-Sosial Kemanusiaan	K	6,600,000	
42250000	Penerimaan Infaq/Sedekah Terikat-Yatim	K	2,500,000	
42260000	Penerimaan Infaq/Sedekah Terikat-Dakwah	K	1,500,000	
42300000	Penerimaan Infaq Barang	K		
43000000	Penerimaan Dana Wakaf	K		-
43100000	Penerimaan Wakaf Pembebasan Lahan	K		-
43200000	Penerimaan Wakaf Pembangunan	K		-
43300000	Penerimaan Wakaf Produktif	K		-
43400000	Penerimaan Wakaf Barang	K		-
43500000	Penerimaan Wakaf Ambulance	K		-
43600000	Penerimaan Wakaf Al Quran	K		-

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tengal

Gambar 4.16 Rekap Akun

0000000	<b>PENYALURAN DANA</b>	D		
1000000	Penyaluran Dana Zakat	D		-
1100000	Fakir	D		-
1110000	Zakat Bantuan Pendidikan-Fakir	D		-
1120000	Zakat Bantuan Kesehatan-Fakir	D		-
1130000	Zakat Bantuan Ekonomi-Fakir	D		-
1140000	Zakat Bantuan Sosial Kemanusiaan-Fakir	D		-
1150000	Zakat Bantuan Dakwah-Fakir	D		-
1200000	Miskin	D		-
1210000	Zakat Bantuan Pendidikan-Miskin	D		-
1220000	Zakat Bantuan Kesehatan-Miskin	D		2,000,000
1230000	Zakat Bantuan Ekonomi-Miskin	D		-
1240000	Zakat Bantuan Sosial Kemanusiaan-Miskin	D		4,000,000
1250000	Zakat Bantuan Dakwah-Miskin	D		3,300,000
1300000	Fii Sabilillah	D		-
1310000	Zakat Bantuan Pendidikan-Fii Sabilillah	D		-
1320000	Zakat Bantuan Kesehatan-Fii Sabilillah	D		-
1330000	Zakat Bantuan Ekonomi-Fii Sabilillah	D		-
1340000	Zakat Bantuan Sosial Kemanusiaan-Fii Sabilillah	D		-
1350000	Zakat Bantuan Dakwah-Fii Sabilillah	D		-
1400000	Amil	D		-
1500000	Ibnu Sabil	D		400,000
1600000	Mualaf	D		-
1700000	Riqab	D		-
1800000	Gharimin	D		-
1810000	Zakat Bantuan Pendidikan-Gharimin	D		-
1820000	Zakat Bantuan Kesehatan-Gharimin	D		-
1830000	Zakat Bantuan Ekonomi-Gharimin	D		-
1840000	Zakat Bantuan Sosial Kemanusiaan-Gharimin	D		-
1850000	Zakat Bantuan Dakwah-Gharimin	D		-
1900000	Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan (Zakat)	D		-
1910000	Alokasi Pemanfaatan Aset Kelola Tetap (Zakat)	D		-
1920000	Penyusutan Aset Kelola Tetap (Zakat)	D		-
2000000	Penyaluran Infaq/Sedekah	D		-
2100000	Tidak Terikat	D		-
2110000	Fakir	D		-
2111000	Tidak Terikat Pendidikan-Fakir	D		-
2112000	Tidak Terikat Kesehatan-Fakir	D		-
2113000	Tidak Terikat Ekonomi-Fakir	D		-
2114000	Tidak Terikat Sosial Kemanusiaan-Fakir	D		-
2115000	Tidak Terikat Dakwah-Fakir	D		-
2116000	Tidak Terikat Yatim-Fakir	D		-
2120000	Miskin	D		-
2121000	Tidak Terikat Pendidikan-Miskin	D		-
2122000	Tidak Terikat Kesehatan-Miskin	D		-
2123000	Tidak Terikat Ekonomi-Miskin	D		-
2124000	Tidak Terikat Sosial Kemanusiaan-Miskin	D		4,050,000
2125000	Tidak Terikat Dakwah-Miskin	D		-
2126000	Tidak Terikat Yatim-Miskin	D		-
2130000	Fii Sabilillah	D		-
2131000	Tidak Terikat Pendidikan-Fii Sabilillah	D		-
2132000	Tidak Terikat Kesehatan-Fii Sabilillah	D		-
2133000	Tidak Terikat Ekonomi-Fii Sabilillah	D		-
2134000	Tidak Terikat Sosial Kemanusiaan-Fii Sabilillah	D		-
2135000	Tidak Terikat Dakwah-Fii Sabilillah	D		-
2136000	Tidak Terikat Yatim-Fii Sabilillah	D		-
2140000	Amil	D		-
2150000	Ibnu Sabil	D		-
2160000	Mualaf	D		-
2170000	Riqab	D		-
2180000	Gharimin	D		-
2181000	Tidak Terikat Pendidikan-Gharimin	D		-
2182000	Tidak Terikat Kesehatan-Gharimin	D		-
2183000	Tidak Terikat Ekonomi-Gharimin	D		-
2184000	Tidak Terikat Sosial Kemanusiaan-Gharimin	D		-
2185000	Tidak Terikat Dakwah-Gharimin	D		-
2186000	Tidak Terikat Yatim-Gharimin	D		-
2200000	Penyaluran Infaq/Sedekah Terikat	D		-
2210000	Fakir	D		-
2211000	Terikat Pendidikan-Fakir	D		-
2212000	Terikat Kesehatan-Fakir	D		-
2213000	Terikat Ekonomi-Fakir	D		-
2214000	Terikat Sosial Kemanusiaan-Fakir	D		-
2215000	Terikat Dakwah-Fakir	D		-
2216000	Terikat Yatim-Fakir	D		-
2220000	Miskin	D		-
2221000	Terikat Pendidikan-Miskin	D		13,000,000
2222000	Terikat Kesehatan-Miskin	D		2,000,000
2223000	Terikat Ekonomi-Miskin	D		-
2224000	Terikat Sosial Kemanusiaan-Miskin	D		-
2225000	Terikat Dakwah-Miskin	D		600,000
2226000	Terikat Yatim-Miskin	D		2,000,000
2230000	Fii Sabilillah	D		-

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tengal

Gambar 4.17 Rekap Akun

0100000	<b>Belanja Pegawai</b>	D	-	-
0100001	Kafalah dan Tunjangan SDM	D	-	-
0100002	THR, Bonus, dan Reward	D	-	-
0100003	BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan	D	-	-
0100004	Plafon Kesehatan & Ketenagakerjaan	D	-	-
0100005	Dana Taawun	D	-	-
0100006	Kafalah Relawan	D	-	-
0200000	<b>Beban Konsolidasi dan Pengembangan SDM</b>	D	-	-
0200001	Beban Konsolidasi	D	-	-
0200002	Beban Pengembangan SDM	D	-	-
0200003	Beban Rekrutmen dan Evaluasi SDM	D	-	-
0300000	<b>Beban Publikasi dan Dokumentasi</b>	D	-	-
0300001	Beban Media	D	-	-
0300002	Beban Event	D	-	-
0300003	Beban Proposal	D	-	-
0300004	Beban Kits	D	-	-
0300005	Beban Company Profil	D	-	-
0300006	Beban Cetak Banner/ Spanduk	D	-	-
0300007	Beban Merchandise	D	-	-
0400000	<b>Beban Perjalanan Dinas</b>	D	-	400,000
0400001	Beban Transportasi Dinas	D	-	-
0400002	Beban Konsumsi dan Penginapan	D	-	-
0500000	<b>Beban Administrasi dan Umum</b>	D	-	-
0500001	Beban Pengadaan Kotak/ Tabung Infaq Sedekah	D	-	-
0500002	Beban Cetak/ Print/ Photocopy/ Scan Dokumen	D	-	60,000
0500003	Beban Kwitansi	D	-	-
0500004	Beban Perlengkapan Kantor dan ATK	D	-	100,000
0500005	Beban Cetak/ Print/ Photocopy/ Scan Dokumen (Internal)	D	-	-
0500006	Beban Administrasi Bank	D	-	-
0500007	Beban Jasa Ekspedisi	D	-	40,000
0500008	Beban Pajak PBB dan Pajak Kendaraan	D	-	-
0500009	Beban Iuran Kelembagaan	D	-	-
0500010	Beban Telepon dan Komunikasi	D	-	-
0500011	Beban Air	D	-	-
0500012	Beban Listrik	D	-	100,000
0500013	Beban Internet	D	-	300,000
0600000	<b>Beban Jasa Pihak Ketiga</b>	D	-	-
0600001	Beban Penyaluran Melalui Mitra Lain	D	-	-
0600002	Beban Sewa	D	-	-
0600003	Beban Pemeliharaan Gedung	D	-	-
0600004	Beban Pemeliharaan Kendaraan	D	-	-
0600005	Beban Pemeliharaan Inventaris	D	-	-
0600006	Beban Sistem Informasi Managemen	D	-	-
0600007	Beban Audit KAP	D	-	-
0600008	Beban Legal	D	-	-
0700000	<b>Beban Penggunaan Hak Amil Lainnya</b>	D	-	-
0700001	Beban Rumah Tangga	D	-	-
0700002	Beban Iuran Lingkungan	D	-	-
0700003	Beban Lainnya	D	-	100,000
0800000	<b>Beban Penghapusan Piutang</b>	D	-	-
0800001	Beban Penghapusan Piutang Qardul Hasan	D	-	-
0900000	<b>Beban Penyusutan</b>	D	-	-
0900001	Beban Penyusutan Bangunan	D	-	-
0900002	Beban Penyusutan Kendaraan	D	-	-
0900003	Beban Penyusutan Inventaris	D	-	-
			46.270,000	32.450,000

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tengal

Gambar 4.18 Rekap Akun

#### 6) Saldo berjalan

Saldo berjalan merupakan jumlah total nilai yang dihitung dari akun kredit maupun debit yang tercatat. Pada

Lazis Jateng Tegal saldo berjalan dibuat untuk menyesuaikan dana yang masuk, keluar dan kas ditangan. Jika kolom koreksi kosong berarti pencatatan semua transaksi sudah sesuai dan jika masih ada nominalnya pencatatan masih ada yang salah. Berikut salo berjalan pada Lazis Jateng Tegal:

YAYASAN AL-IHSAN JAWA TENGAH				
SALDO BERJALAN				
			DESEMBER	
SALDO AWAL	PETTY CASH	ZAKAT	-	
		INFAQ	-	
		WAKAF	-	
		OPERASIONAL	-	
		CSR	-	
		DSKL	-	
		TITIPAN	-	
		MUTASI KAS BANK		-
	BARANG		-	
PENCAIRAN RAB/ RABP	TAHAP 1		12,040,000.00	
	TAHAP 2		24,596,000.00	
	TAHAP 3		4,817,000.00	
	TAHAP 4			
	TAHAP 5			
	TAHAP 6			
	TAHAP 7			
	TAHAP 8			
	TAHAP 9			
	TAHAP 10			
PENYALURAN LANGSUNG	BARANG			
	NON BARANG			
HUTANG/ PIUTANG	HUTANG (+)			
	PIUTANG (-)			
<b>TOTAL CASH INFLOW</b>			<b>41,453,000.00</b>	
PENGELUARAN	PROGRAM	ZAKAT	9,700,000.00	
		INFAQ	21,650,000.00	
		WAKAF		
		CSR		
		DSKL		
		OPERASIONAL	1,100,000.00	
HUTANG/ PIUTANG	ASSET			
	BARANG			
	PENY. LANGSUNG NON BARANG			
	HUTANG (-)			
	PIUTANG (+)			
<b>TOTAL OUTFLOW</b>			<b>32,450,000.00</b>	
<b>TOTAL SALDO</b>			<b>9,003,000.00</b>	
SALDO AKHIR	PETTY CASH	ZAKAT	2,340,000.00	
		INFAQ	2,946,000.00	
		WAKAF		
		OPERASIONAL	3,717,000.00	
		CSR		
		DSKL		
		TITIPAN		
		MUTASI KAS BANK		
		BARANG		
		<b>TOTAL</b>		<b>9,003,000.00</b>
<b>KOREKSI</b>			<b>-</b>	

Gambar 4.19 Saldo berjalan

#### 4.1.3 Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (selanjutnya disebut PSAK 101) menetapkan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah. Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan atas transaksi syariah.

Berdasarkan data yang didapat dari Lazis Jateng Tegal, penulis mengolah data dengan penerapan PSAK 101. tetapi yang dapat dibuat oleh penulis hanya satu komponen yaitu laporan perubahan dana karena data yang didapat penulis hanya data pemasukan dan pengeluaran dana. Berikut laporan perubahan dana yang diolah oleh penulis berdasarkan data yang pada Lazis Jateng Tegal:

Tabel 4.2 Laporan Perubahan Dana

<b>LAPORAN PERUBAHAN DANA LAZIS JATENG TEGAL PER 31 DESEMBER 2020</b>		
<b>ZAKAT</b>		
<b>Penerimaan Dana Zakat</b>		
Penerimaan dana zakat profesi	Rp 7.500.000	
Penerimaan dana zakat maal	Rp 7.550.000	
Penerimaan dana zakat fitrah	Rp _____ -	
<i>Jumlah Penerimaan dana zakat</i>		<i>Rp 15.050.000</i>
<b>Penyaluran Dana Zakat</b>		
Zakat bantuan kesehatan- miskin - 4 orang	Rp 2.000.000	
Zakat bantuan dakwah – suport da'i rutin 3 orang	Rp 3.300.000	
Zakat bantuan ibnu sabil 4 orang	Rp 400.000	



Zakat bantuan soskem - bingkisan jompo 20 orang	<u>Rp 4.000.000</u>	
<i>Jumlah penyaluran dana zakat</i>		<u>Rp 9.700.000</u>
Surplus (defisit)		Rp 5.350.000
saldo awal	-	<u>Rp _____</u>
<b>saldo akhir</b>		<b>Rp 5.350.000</b>
<b>Infak/ shodaqoh</b>		
<b>Penerimaan Dana Infak/Shodaqoh tidak terikat</b>	<b>Rp 3.800.000</b>	
<b>Penerimaan Dana Infak/Shodaqoh</b>		
Penerimaan dana infak/shodaqoh- pendidikan	Rp 10.320.000	
Penerimaan dana infak/shodaqoh- kesehatan	Rp 6.500.000	
Penerimaan dana infak/shodaqoh- ekonomi	Rp -	
Penerimaan dana infak/shodaqoh- sosial kemandusiaan	Rp 4.100.000	
Penerimaan dana infak/shodaqoh- yatim	Rp 2.500.000	
Penerimaan dana infak/shodaqoh- dakwah	<u>Rp 1.500.000</u>	
<i>Jumlah penerimaan dana infak/shodaqoh</i>		<i>Rp 28.720.000</i>
<b>Penyaluran Dana Infak/Shodaqoh tidak terikat</b>		
Tidak terikat soskem- jum'at berbagi box makanan ke jalanan	Rp 800.000	
<b>Penyaluran Dana Infak/Shodaqoh tidak terikat</b>		
Terikat kesehatan rutin- miskin 4 orang	Rp 2.000.000	
Terikat dakwah – miskin- guru ngaji/masjid rutin 3	Rp 600.000	
Terikat pendidikan-miskin - beasiswa rutin 52 anak	Rp 13.000.000	
Terikat soskem bingkisan jompo - beasiswa rutin 13 bingkisan	Rp 3.250.000	
Terikat yatim-miskin - santunan yatim rutin 10 anak	<u>Rp 2.000.000</u>	
<i>Jumlah penyaluran dana infak/shodaqoh</i>		<u>Rp 21.650.000</u>
Surplus (defisit)		Rp 7.070.000
Saldo awal	-	<u>Rp _____</u>
<b>Saldo akhir</b>		<b>Rp 7.070.000</b>
<b>Dana Amil (operasional)</b>		
operasional dana ZIS	Rp 9.634.000	
<b>operasional dipusat</b>	Rp 4.817.000	
Jumlah operasional		Rp 4.817.000
<b>Penggunaan dana amil (operasional)</b>		

BEBAN LISTRIK- Pembayaran listrik	Rp	100.000	
BEBAN INTERNET - Pembayaran internet	Rp	300.000	
BEBAN PERJALANAN DINAS - Pengeluaran Perjalanan dinas amil	Rp	400.000	
BEBAN LAINNYA - Pembelian kebutuhan kantor	Rp	100.000	
BEBAN ATK - Pembelian atk	Rp	100.000	
BEBAN PRINR/SCAN/FOTOCOPY - Pembayaran print/fc/scan	Rp	60.000	
BEBAN EXPEDISI - Pembayaran jasa ekspedisi	<u>Rp</u>	<u>40.000</u>	
<i>Jumlah penggunaan operasional</i>			<u>Rp 1.100.000</u>
Surplus (defisit)			Rp 3.717.000
Saldo awal		-	<u>Rp -</u>
<b>Saldo akhir</b>			<b>Rp 3.717.000</b>
<b>DANA NON HALAL</b>			
<b>Penerimaan dana non halal</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>	
<b>penyaluran dana non halal</b>			
	Rp	-	
surplus (defisit)			Rp -
saldo awal			Rp -
<b>saldo akhir</b>			<b>Rp -</b>
<b>Total Saldo Akhir</b>			
			<b>Rp 16.137.000</b>

Sumber : data olahan, 2021



## 4.2 Pembahasan

Tabel 4.3 Perbandingan Pembahasan

Tinjauan Pustaka	Lazis Jateng Tegal	Kesimpulan
<p>Penghimpunan dan Penyaluran</p> <p>a. Metode Penghimpunan</p> <p>1. Metode langsung (<i>direct fundraising</i>)</p> <p>2. Metode tidak langsung (<i>indirect fundraising</i>)</p>	<p>Penghimpunan dan Penyaluran Lazis Jateng Tegal</p> <p>a. Metode penghimpunan</p> <p>Membuka pelayanan zakat, infak, dan shodaqoh di kantor Lazis Jateng Tegal</p> <p><i>Fundraising</i> melakukan penjemputan donasi</p> <p><i>Direct mail</i> dan <i>direct advertising</i> yang dilakukan oleh tim telemarketing.</p> <p>Menjalin kerjasama dengan lembaga atau komunitas dalam menyelenggarakan suatu program yang positif sehingga membangun citra Lazis Jateng yang baik sehingga dapat menambah calon donatur yang akan berdonasi.</p>	<p>SUDAH SESUAI</p>

<p>b.Penerima penyaluran dana zakat (QS At-Taubah:60)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakir</li> <li>2. Miskin</li> <li>3. Amil</li> <li>4. Muallaf</li> <li>5. Riqob</li> <li>6. Ghorimin</li> <li>7. Sabilillah</li> <li>8. Ibnu Sabil</li> </ol>	<p>b. Penyaluran dana pada Lazis Jateng Tegal</p> <p>Zakat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakir</li> <li>2. Miskin</li> <li>3. Amil</li> <li>4. Muallaf</li> <li>5. Riqob</li> <li>6. Ghorimin</li> <li>7. Sabilillah</li> <li>8. Ibnu sabil</li> </ol> <p>Infak/shodaqoh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 8 asnaf penerima dana zakat</li> <li>2. Yatim</li> <li>3. Dakwah</li> </ol>	<p>SUDAH SESUAI</p>
<p>Tahapan Pencatatan Transaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.</li> <li>2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).</li> <li>3. Pemindah-bukuan ke dalam buku besar (posting).</li> </ol>	<p>Tahapan Pencatatan pada Lazis Jateng Tegal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerimaan bukti transaksi (bukti setoran donasi) dan mengidentifikasi bukti transaksinya.</li> <li>2. Pencatatan Trasaksi Pada Jurnal (buku harian) pada</li> </ol>	<p>KURANG SESUAI</p>

<p>4. Pembuatan neraca saldo (<i>trial balance</i>).</p> <p>5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (<i>adjustment</i>).</p> <p>6. Penyusunan laporan keuangan (<i>financial statement</i>).</p> <p>7. Pembuatan jurnal penutup (<i>closing entries</i>).</p> <p>8. Pembuatan neraca saldo penutup (<i>post closing trial balance</i>).</p> <p>9. Pembuatan jurnal balik (<i>reversing entries</i>).</p>	<p>Lazis Jateng Tegal pencatatan menggunakan <i>Petty cash</i> metode fluktuatif (<i>Fluctuating fund system</i>)</p> <p>3. Rekap Akun dan Kode rekening</p> <p>4. Saldo berjalan (penyesuaian)</p>	
<p>Penyajian Laporan Keuangan PSAK 101</p> <p>1. Laporan keuangan amil</p> <p>2. Laporan perubahan dana</p> <p>3. Laporan perubahan aset kelola</p> <p>4. Laporan arus kas</p> <p>5. Catatan atas laporan keuangan</p>	<p>Penyajian Keuangan pada Lazis Jateng Tegal</p> <p>1. Laporan Perubahan Dana.</p>	<p>TIDAK SESUAI</p>

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan shodaqoh pada lazis jateng tegal adalah:

1. Dalam metode penghimpunannya, lazis jateng tegal telah melakukan metode langsung (*direct fundraising*) dan metode tidak langsung (*indirect fundraising*). Dalam penyalurannya, dana penyaluran disalurkan sesuai dengan asnafnya dan tambahan penerima dana infak yaitu golongan yatim dan dakwah.
2. Pada tahap pencatatan akuntansinya, masih ada beberapa tahapan pencatatan yang tidak dibuat oleh lazis jateng tegal.
3. Penerapan PSAK 101 pada lazis jateng tegal hanya membuat satu komponen yaitu laporan perubahan dana.

#### 5.2 Saran

1. Lazis jateng tegal dalam pencatatan laporan keuangannya disarankan agar memenuhi komponen seperti buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah penyesuaian agar lebih tertata laporannya.
2. Lazis jateng tegal dalam laporan keuangannya disarankan agar memenuhi komponen PSAK 101 agar semua pelaporannya cabang juga mempunyai datanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuliani, Siwut. (2014). *Analisis Hukum Islam Terhadap Pemberdayaan Mustahik di Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Shodaqoh (LAZIS) Muhammadiyah Kabupaten Lamongan*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Syari'ah dan Hukum.
- [2] Kurnia, Hikmat & Ade Hidayat, Lc. (2008). *Panduan Pintar Zakat*. Jakarta: QultumMedia.
- [3] El-Bantanie, M.Syafi'ie. (2009). *Zakat, Infak, dan Sedekah*. Bandung: PT Salamadani Pustaka Semesta.
- [4] Amini, Nur Hikmah. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Lembaga Zakat di Indonesia Dan Malaysia*. Banjarmasin: Politeknik Negeri Banjarmasin.
- [5] Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 12.
- [6] Eriani, etti. (2019). *Analisis metode penghimpunan dan pendistribusia dana zakat pada baznas kabupaten tapanuli selatan*. Padangsidimpuan: institut agama islam negeri padangsidimpuan.
- [7] Huda, Miftahul. (2012). *Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 36-37.
- [8] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . (1990) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [9] Baisuni, Ahmad. (2015). *Strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat produktif Studi Kasus di Lumbung Zakat Al-Ikhlas An Nur H.A Rambigundam Rambipuji Jember*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- [10] Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi



- [11] Rahman, Taufik. (2017). *Penerapam PSAK Syariah 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan Lazismu Kota Banjarmasin*. Banjarmasin: Politeknik Negeri Banjarmasin.
- [12] Al-Qur'an. QS : At-taubah ayat 103.
- [13] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- [14] Astuti, Okta Sugi. (2020). *Implementasi penghimpunan dan pendistribusian dana zakat untuk kesejahteraan mustahik pada lazisnu kota kediri*. Malang: UIN Malik Ibrahim Malang.
- [15] Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [16] Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI.
- [17] Subagyo, Joko. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [18] Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [19] Irawan, Prasetya. 2004. *Logika dan Prosedur Penelitian*. ST1A- LAN. Jakarta : Hanke, John E. et. all.
- [20] Lexy. J. Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [21] S R, Soemarso.(2009). *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- [22] Al-Qur'an. QS : At-taubah ayat 60.
- [23] Sugiyono (2015). *Metode Peneliiian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:Alfabeta.

## LAMPIRAN



Lampiran I: Kwitansi Bukti Setoran Donasi Untuk Zakat Profesi Tunai

 <b>YAYASAN AL-IHSAN JAWA TENGAH</b> SK Badan Wakaf Indonesia (BWI) Sebagai Nashir Wakaf Nomor 3.3.00228 Tgl 25 November 2019		 <b>Bukti Setoran Donasi</b>	
Tanggal : <u>1 / 10 / 20</u> Cabang/Perwakilan/UPZ : <u>Tegal.</u>		<input checked="" type="checkbox"/> Tunai <input type="checkbox"/> Transfer/ Bank	
ID Donatur :	Zakat :	<input type="checkbox"/> Tunai <input type="checkbox"/> Transfer/ Bank	
Nama Donatur : <u>Bapak Ryan</u>	Infiaq/Shodaqoh :	<b>Transfer via Rekening</b>	
Alamat : <u>Tegal.</u>	Wakaf :	Nama Bank : _____ Nomor Rekening : _____ Atas Nama : _____ Tanggal Transfer : _____	
Telp./HP :	Jumlah Donasi : <u>Rp. 50.000.</u>	Terbilang : <u>lima puluh ribu rupiah.</u>	
Alamat E-Mail :	<input type="checkbox"/> Donasi yang saya sampaikan berasal dari dana halal dan bukan dari aktivitas yang melanggar hukum di Republik Indonesia		
Penerima Dana : <u>[Signature]</u> <u>Arifanto.</u> Nama Jelas & Tanda Tangan		Donatur : <u>[Signature]</u> Nama Jelas & Tanda Tangan	
		Kritik & Saran: 0815424 50000 Lembar Putih untuk Donatur, Hijau untuk Marketing, Kuning untuk Keuangan	

Lampiran II: Kwitansi Bukti Setoran Donasi Untuk Infak Terikat (Pendidikan: Orangtua Asuh) Tunai

 <b>YAYASAN AL-IHSAN JAWA TENGAH</b> SK Badan Wakaf Indonesia (BWI) Sebagai Nashir Wakaf Nomor 3.3.00228 Tgl 25 November 2019		 <b>Bukti Setoran Donasi</b>	
Tanggal : <u>2 / 10 / 20</u> Cabang/Perwakilan/UPZ : <u>Tegal.</u>		<input checked="" type="checkbox"/> Tunai <input type="checkbox"/> Transfer/ Bank	
ID Donatur :	Zakat :	<input type="checkbox"/> Tunai <input type="checkbox"/> Transfer/ Bank	
Nama Donatur : <u>Ibu Lis Anir</u>	Infiaq/Shodaqoh : <u>Orang tua Anir.</u>	<b>Transfer via Rekening</b>	
Alamat : <u>Tegal</u>	Wakaf :	Nama Bank : _____ Nomor Rekening : _____ Atas Nama : _____ Tanggal Transfer : _____	
Telp./HP :	Jumlah Donasi : <u>Rp. 100.000</u>	Terbilang : <u>seratus ribu rupiah.</u>	
Alamat E-Mail :	<input type="checkbox"/> Donasi yang saya sampaikan berasal dari dana halal dan bukan dari aktivitas yang melanggar hukum di Republik Indonesia		
Penerima Dana : <u>[Signature]</u> Nama Jelas & Tanda Tangan		Donatur : <u>[Signature]</u> Nama Jelas & Tanda Tangan	
		Kritik & Saran: 0815424 50000 Lembar Putih untuk Donatur, Hijau untuk Marketing, Kuning untuk Keuangan	

Lampiran III: Kwitansi Bukti Setoran Donasi Untuk Infak Terikat (Sosial Kemanusiaan: Jompo) Transfer

 <b>YAYASAN AL-IHSAN JAWA TENGAH</b> SK Badan Wakaf Indonesia (BWI) Sebagai Nashir Wakaf Nomor 3.3.00228 Tgl 25 November 2019		 <b>Bukti Setoran Donasi</b>	
Tanggal : <u>11 / 12 / 20</u> Cabang/Perwakilan/UPZ : <u>Tegal</u>		<input type="checkbox"/> Tunai <input checked="" type="checkbox"/> Transfer/ Bank	
ID Donatur :	Zakat :	<input type="checkbox"/> Tunai <input checked="" type="checkbox"/> Transfer/ Bank	
Nama Donatur : <u>Ibu Nunung.</u>	Infiaq/Shodaqoh : <u>Soskem - jompo.</u>	<b>Transfer via Rekening</b>	
Alamat : <u>Tegal Timur</u>	Wakaf :	Nama Bank : <u>BSM.</u> Nomor Rekening : <u>X X X G 61</u> Atas Nama : <u>Al-Ihsan Jompo</u> Tanggal Transfer : <u>11 / 12 / 20</u>	
Telp./HP :	Jumlah Donasi : <u>Rp. 2.500.000.</u>	Terbilang : <u>Dua juta lima ratus ribu rupiah.</u>	
Alamat E-Mail :	<input type="checkbox"/> Donasi yang saya sampaikan berasal dari dana halal dan bukan dari aktivitas yang melanggar hukum di Republik Indonesia		
Penerima Dana : <u>[Signature]</u> <u>Arifanto.</u> Nama Jelas & Tanda Tangan		Donatur : <u>[Signature]</u> <u>Nunung</u> Nama Jelas & Tanda Tangan	
		Kritik & Saran: 0815424 50000 Lembar Putih untuk Donatur, Hijau untuk Marketing, Kuning untuk Keuangan	






## Lampiran VI: Program Lazis Jateng Tegal.

### PROGRAM LAZIS JATENG

## 1 EDUCATION SUPPORT




**BANTUAN PENDIDIKAN**  
Melalui program Beasiswa Tepat Terpadu (BETTER), LAZIS Jateng memberikan bantuan pendidikan dan pendampingan bagi anak dari keluarga dhuafa di Jawa Tengah.

**PESANTREN DAN TPQ**  
LAZIS Jateng memiliki 6 Pesantren dan 10 TPQ di seluruh Jawa Tengah.

**Rekening :**  
mandiri 13.900.10300.410

### PROGRAM LAZIS JATENG

## 3 ECONOMIC SUPPORT




Program pemberdayaan dana zakat maupun infak dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk mewujudkan individu atau masyarakat yang mandiri secara ekonomi.

**Rekening :**  
mandiri 13.900.10300.410

### PROGRAM LAZIS JATENG

## 4 HEALTHY SUPPORT




Program pemberdayaan dana zakat maupun infak dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas kesehatan masyarakat. Program ini dilaksanakan dalam beberapa bentuk, program seperti Layanan Ambulance, Pemberian APD dan Semprot Desinfektan.

**Rekening :**  
mandiri 13.900.10300.410

### PROGRAM LAZIS JATENG

## 6 PARADE KURBAN

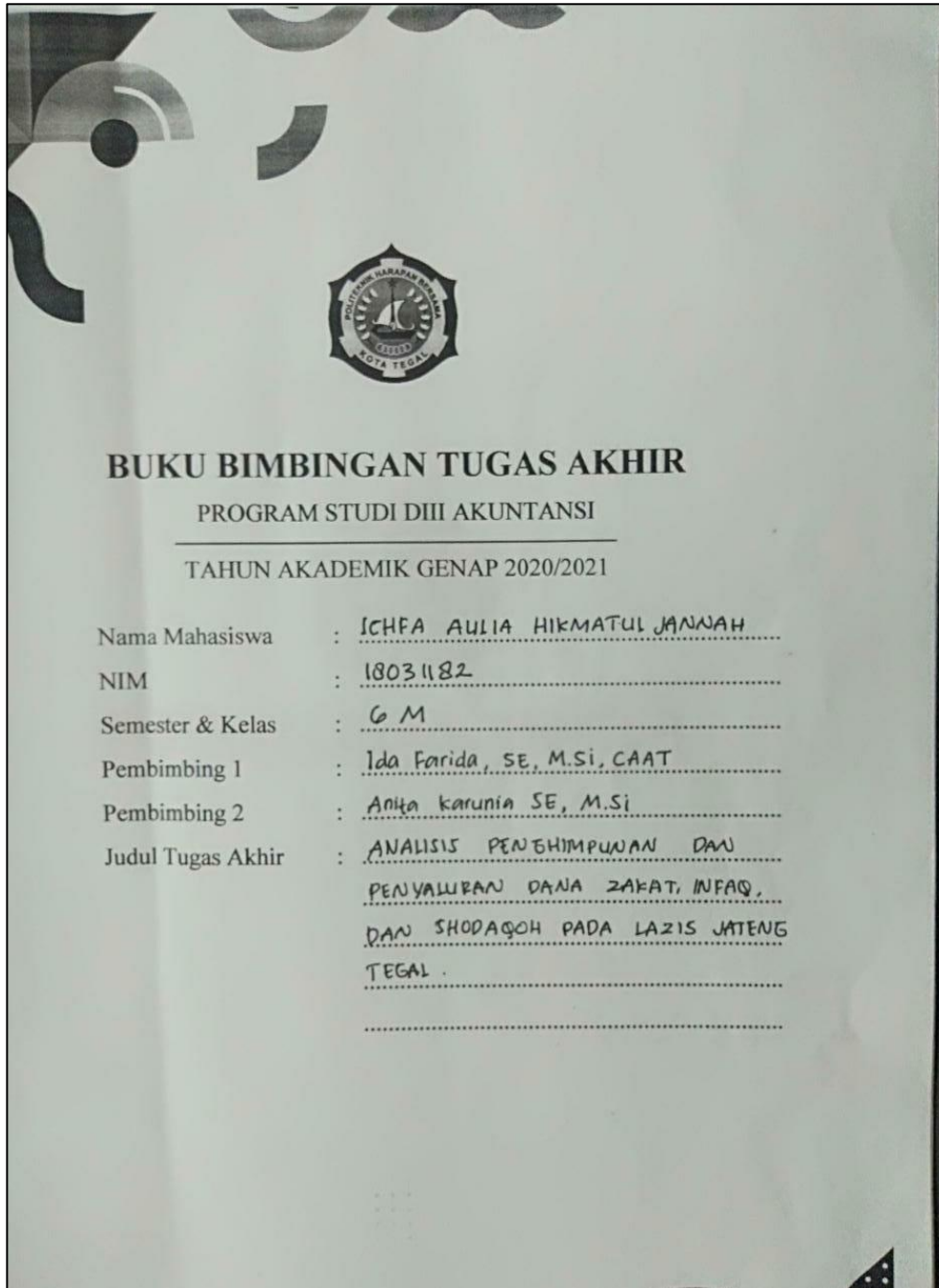


LAZIS Jateng melayani para calon pekurban dalam penyediaan hewan kurban yang berasal dari sandang ternak binan dan distribusi hewan kurban ke daerah-daerah kurban, tertinggal dan rawan apudah sehingga kurban bisa terdistribusi lebih merata dan dirasakan manfaatnya.

**Rekening :**  
mandiri 13.900.10300.410  
atau Lazis Jateng AI Husan

Informasi dan Konfirmasi  
☎ 0857 4206 3390  
☎ 0851 5655 8150

Lampiran VII: Buku Bimbingan Tugas Akhir DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.



**BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa	: ICHFA AULIA HIKMATUL JANNAH
NIM	: 18031182
Semester & Kelas	: 6 M
Pembimbing 1	: Ida Farida, SE, M.Si, CAAT
Pembimbing 2	: Anha karunia SE, M.Si
Judul Tugas Akhir	: ANALISIS PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH PADA LAZIS JATENG TEGAL.

## Lampiran VIII: Buku Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing I.

Dosen Pembimbing I: Ida Farida, SE, M.Si, CAAT

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	Jumat, 5 Maret, 2021	- Pengajuan judul Tugas Akhir pembimbing I dengan media google-meet. - Acc Judul Tugas Akhir oleh pembimbing I.	
2.	Senin, 24 Mei 2021	Bimbingan proposal tugas akhir yang pertama - Revisi penulisan judul di latar belakang menggunakan huruf kapital di awal kata dan di bold. - Jadwal penelitian pada kolom-kolom diwarnai dengan hitam jangan warna lain. - Penulisan judul daftar pustaka: huruf kapital dan posisi <del>di</del> ditengah, tidak menggunakan penomoran romawi di judul daftar pustaka, penomoran kutipan daftar pustaka.	
3.	Jumat, 20 Mei 2021	Bimbingan proposal tugas akhir yang ke-2 dengan media google meet. - Membahas hasil revisi sebelumnya. - Acc proposal tugas akhir oleh pembimbing I.	
4.	Rabu, 9 Juni 2021	Bimbingan tugas akhir yang pertama. - Jadwal penelitian dihapus. - Bab IV poin hasil penelitian dan pembahasan belum jelas. - Hasil penelitian bisa dibuatkan flowchart.	
5.	Senin, 14 Juni 2021.	Bimbingan tugas akhir yang ke-dua. - Penomoran sub judul ada yang masih salah. - sejarah tempat penelitian dihapus langsung saja dengan hasil penelitian. - Hasil penelitian diperjelas lagi poin-poinnya.	

- Catatan :
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

## Lampiran IX: Buku Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing I.

Dosen Pembimbing I: Ida Farida, SE, M.Si, CAAT

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
6.	Rabu, 16 Juni 2021	Bimbingan tugas akhir yang ke tiga menggunakan media google-meet. - Bab IV pembahasan isinya dibuka tabel perbandingan agar jawaban permasalahan terjawab jelas. - Kesimpulan dibuat satu paragraf saja jangan dibuat poin-poin. - kesimpulan penomorannya menggunakan angka 1 dan 2.	
7.	Senin, 21 Juni 2021	Bimbingan tugas akhir yang ke empat menggunakan media google meet. - Membahas revisi sebelumnya - ACC tugas akhir oleh pembimbing I.	

**Catatan :** 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing  
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)  
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



## Lampiran X: Buku Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing II.

Dosen Pembimbing II: Anita Karunia SE, M.Si

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Rabu, 10 Maret 2021	- Pengajuan Judul tugas akhir. - Acc Judul tugas akhir	
2.	Kamis, 8 April 2021	Bimbingan proposal tugas akhir Pertama (Offline). - Latar belakang dari permasalahan umum ke permasalahan khusus. - Perumusan masalah satu paragraf saja - Tujuan penelitian mengikuti perumusan masalah. - Manfaat penelitian 3 poin : bagi penulis, tempat peneliti, dan bagi poltek./kampus. - Kerangka berpikir kolom permasalahan belum benar, rumusan masalah mengikuti ini rumusan masalah diatas, kesimpulan masih salah (bukan hasil tapi keadaan sekarang yang ada ditempat penelitian) - Sistematika penulisan masih salah. - Tabel penelitian terdahulu pada kolom variabel diganti dengan judul penelitian saja. - Lokasi penelitian tidak perlu di jelaskan alasan melakukan penelitian ditempat tersebut. - Jadwal penelitian dibuat, - Penulisan daftar pustaka masih salah. - Penulisan kutipan disertai nama peneliti jangan hanya di nomor saja.	

**Catatan :** 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing  
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)  
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

## Lampiran XI: Buku Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing II.

Dosen Pembimbing II: Anita Karunia SE, M.Si

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
3.	Dabu, 21 April 2021.	Bimbingan proposal tugas akhir yang kedua - Latar belakang terlalu sedikit, perlu ditambahkan. - Sistematisa penulisan menggunakan sistematisa Tugas Akhir - Penomoran pada metode penelitian menggunakan 10.1, 10.2, dll. - Penulisan sumber data diperbaiki. - Jenis data belum terlampirkan	
4.	Sabtu, 1 Mei 2021	Bimbingan proposal tugas akhir yang ketiga menggunakan google classroom. - Penjelasan tentang gambar kerangka berpikir belum terlampirkan. - Penomoran gambar masih salah, harusnya 0.1, 0.2, dll. - Sumber data dan jenis data penelitian dipisahkan. - Jenis data penelitian masih keliru. - pada teknik pengumpulan data ada yang belum dinomeri sumber penelitian. - Jadwal penelitian masih salah. - Daftar pustaka ada yang tahunnya tidak ada.	
5.	Selasa, 10 Mei 2021	Bimbingan proposal tugas akhir yang ketiga menggunakan google classroom. - Masih ada beberapa typo. - Yang betul metode pengumpulan data, bukan teknik pengumpulan data. - penulisan daftar pustaka ada yang namanya belum dibalik.	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing  
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)  
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

## Lampiran XII: Buku Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing II.

Dosen Pembimbing II: Anita Karunia SE, M.Si

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
6.	Kamis, 20 Mei 2021.	Bimbingan proposal tugas akhir yang ke lima - Acc proposal tugas akhir oleh pembimbing II.	
7.	Senin, 21 Juni 2021.	Bimbingan tugas akhir yang pertama menggunakan google meet. - Abstrak bisa dibuat dulu - Tabel yang kecil diusahakan satu halaman dengan dipotong. - Ada beberapa typo.	
8.	Kamis, 24 Juni 2021.	Bimbingan <del>pro</del> tugas akhir yang ke dua. - penulisan nama sumber nama belakangnya saja.	
9.	Senin, 28 Juni 2021.	- Acc Tugas Akhir oleh pembimbing II.	
10	Jum'at, 2 Juli 2021.	- Bimbingan PPT sidang TA oleh pembimbing dua menggunakan google classroom.	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing  
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)  
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)